

Tabloid **APKOMINDO.info** Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi



Pemberdayaan
Informatika
Sekolah



Bisnis
Penjualan Komputer
Bertumbuh



Berita
PemProv DKI
Canangkan
Revitalisasi
SMK

Event
Indocomtech Ajang
Pameran Bagi Pelaku IT

Program
Gandeng PUSTEKKOM
AXC Gelar Seminar
di 5 Provinsi

PENDIDIKAN KEJURUAN *DI ERA INDUSTRI 4.0*

the 26th
indcomtech
31 Okt - 4 Nov 2018 Jakarta Convention Center





Program P...
Lulusan SMK...
cloudCo
BONET

Textile
tal Printing

cloudCo

APKOMINDO eXcellent Center Pengembang SDM TIK Indonesia

AXC
APKOMINDO eXcellent Center
Pelatihan
Ajar Digital (9 - 10 Mei 2017)
Loving di Sekolah (16 - 18 Mei 2017)



PENANGGUNG JAWAB :
Dipl.Inf (FH) Rudy D. Muliadi,
Ketua Umum APKOMINDO

PEMIMPIN UMUM :
Dipl.Inf (FH) Rudy D. Muliadi

PEMIMPIN REDAKSI :
Suhendra Marzuki

EDITOR :
Bambang Wisanggeni

DEWAN REDAKSI :
Rudy D Muliadi
Ir. Faaz
Adnan Lie
Suwandi Sutikno
Suhendra Marzuki
Bambang Wisanggeni

MARKETING :
Adnan Lie
Wiwini BW

DESAIN :
Bondan Sejiwan

SEKRETARIAT :
Siddiq
Wulan

DITERBITKAN OLEH :
Apkomindo
Untuk Kalangan Sendiri

PERCETAKAN :
Multi Print
021 4243782 / 4244038

**ALAMAT REDAKSI/
SEKRETARIAT :**
Harco Mangga Dua Blok I No. 28
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta
10730
Telp. (021) 6123781, 6120143
Fax. (021) 6120957
eMail : apkomindo@indo.net.id
Website : www.apkomindo.info

Salam Redaksi



MEMBANGUN EDUKASI ERA 4.0

PERKEMBANGAN ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia . Saat ini kita tengah memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan kemunculan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence. Era revolusi industri 4.0 ini tak pelak membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya mengandalkan kemampuan teknis saja. Dan ini merupakan tantangan dunia pendidikan kita untuk menyiapkan sumber daya manusia tersebut.

Untuk menyesuaikan kondisi pendidikan dengan perkembangan dunia digital, Kemendikbud akan merancang ulang kurikulum yang memiliki lima kompetensi sebagai acuan pembelajaran di sekolah. Lima kemampuan yang harus dimiliki para generasi muda dalam rangka menghadapi revolusi industri keempat ialah kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, dan percaya diri.

Selain itu, penancangan revitalisasi pendidikan kejuruan juga menjadi satu upaya pemerintah untuk menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK agar sesuai dengan kompetensi kebutuhan pengguna lulusan dan kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

APKOMINDO melalui bendera AXC (APKOMINDO eXcellent Center) turut berkontribusi dalam peningkatan kapasitas SDM guru dan tenaga pendidik dengan mengadakan seminar nasional bertema “Pemanfaatan TIK Untuk Dunia Pendidikan.” Seminar nasional ini digelar bersamaan dengan kompetisi KiHajar yang dihelat oleh PUSTEKKOM(Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi) Kemendikbud.

Kegiatan perdana seminar nasional dilaksanakan pada Senin, 13 Agustus 2018 di Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (BTIKP) Kalimantan Selatan dibuka oleh Bapak Ibnu Sina, S.Pi., MSi, selaku Walikota Banjarmasin. Gogot Suharwoto Ph.D selaku Kepala Pustekkom Kemdikbud dan Drs HM Yusuf Effendi MAP sebagai Kadisdik Provinsi Kalimantan Selatan turut memberikan sambutan dan motivasi dihadapan seluruh peserta yang jumlahnya lebih dari 500 orang.

Seminar nasional selanjutnya akan dilaksanakan di DI Yogyakarta pada 29 Agustus 2018, Bali 5 September 2018, Jambi 6 September 2018 dan Bandung 12 September 2018 dengan narasumber dari Pustekkom, Ketua APKOMINDO Rudy D. Muliadi dan Praktisi TIK Michael S. Sunggiardi. ■

Salam Apkomindo



Display
hal 6-7

Edisi 08 / 2018 DAFTAR ISI



Berita hal 12-24



Fokus
hal 26-32



Kewirausahaan
hal 36



Event hal 38-42

Display hal 6-7

- Toshiba Portege Z30-E
- HP AMP 125Wacom
- ACER ProDesigner ASUS
- VivoBook 14 A411UF

Tekno hal 8-9

- Mengenal G Suite Untuk Pendidikan

Bisnis hal 10-11

- Bisnis Komputer Mengalami Pertumbuhan

Berita hal 12-24

- Inovasi Astragraphia Indonesia Untuk Mendukung Dunia Pendidikan
- Pemprov DKI Jakarta Menganangkan Implementasi Revitalisasi SMK
- Coaching Pendampingan Revitalisasi SMK
- Mendikbud Imbau SMK Bangun Sekolah Bermutu dan Berkualitas
- Indonesia Butuh Coder dan Big Data Analysis
- Fitur Kelas Maya Bagi Peserta LombaTik 2018
- Membudayakan Teknologi Dengan Pendidikan
- Optimasi Infrastruktur TIK Untuk Majukan Layanan Pendidikan dan Kesehatan
- Teaching Factory Latih Siswa SMK Lebih Profesional dan Produktif
- Kemendikbud Sosialisasikan Penggunaan Media Sosial Secara Bijak

Fokus hal 26-32

- Tantangan Pendidikan Kejuruan di Era Industri 4.0
- Tantangan Revolusi Industri 4.0 Untuk SMK
- Pendidikan Profesi Guru Adaptasi Era 4.0
- Peluang dan Masa Depan Pendidikan Kejuruan di Era Revolusi Industri 4.0

Program hal 33-35

- Gandeng PUSTEKKOM AXC Gelar Seminar Di Lima Kota

Kewirausahaan hal 36

- Ragam Tinta Sablon Manual (Bag. 2)

Event hal 38-42

- Indocomtech Ajang Pameran Strategis Bagi Pelaku Industri IT & Digital Lifestyle Show

Pemberdayaan Informatika Sekolah Hal 44-45

- Belajar Online Di RuangGuru

Seminar Nasional

PEMANFAATAN TIK UNTUK DUNIA PENDIDIKAN

Membangun Edukasi 4.0 untuk Indonesia

INDUSTRI

Mesin tenaga air dan uap, mekanisasi

Akhir Abad 18

1.0

Produksi massal, lini perakitan

Awal Abad 20

2.0

otomasi dan komputerisasi

Awal Tahun 1970

3.0

Sistem fisik siber, Internet of Things

Saat ini 2018

4.0

EDUKASI

Mengajar dan Menghafal

Pendidikan memanfaatkan Internet

Pendidikan berbasis Pengetahuan

Pendidikan berbasis Inovasi



- 1 Menerapkan **EDUKASI 4.0** di Indonesia
- 2 Membangun sarana **UNBK** dan **e-Administrasi** Sekolah
- 3 Desentralisasi konten **e-Pendidikan**
- 4 Pengembangan **Pembelajaran TIK**

Agenda Roadshow :

Kalimantan Selatan
13-14 Agustus 2018

DI Yogyakarta
29-31 Agustus 2018

Bali
5-6 September 2018

Jambi
6-7 September 2018

Jawa Barat
12-13 September 2018

Narasumber :



Rudy D. Muliadi
Ketua Umum APKOMINDO



Michael S. Sunggiardi
Praktisi TIK Sejak 1982

Kontak Person :

Bambang Wisanggeni - 0857 14594963

Hani Purnawanti - 0811113615

Toshiba Portege Z30-E Laptop Tangguh Dengan Trusted Platform Module

TOSHIBA Singapore pada akhir Juni yang lalu merilis hadirnya satu laptop baru yang diklaim mampu meningkatkan produktifitas dengan memberikan performa kuat, desain tipis dan baterai yang tahan lama. Laptop memiliki bobot 1.2kg dengan rangka terbuat dari magnesium yang menjadikan perangkat ini ringan dan mudah dibawa. Layarnya 13.3 inci Full HD dan cukup nyaman digunakan dalam jangka waktu lama karena layarnya tidak silau meski terpapar sinar matahari. Untuk menghasilkan performa yang kuat, Toshiba membenamkan prosesor Intel generasi terbaru yang dipadu dengan RAM DDR 4 2400MHz hingga 32GB. Performa ini didukung pula dengan keberadaan kartu grafis Intel UHD Graphics 620. Fitur penting yang diusung Toshiba adalah Trusted Platform Module (TPM) guna menyimpan data penting dengan aman di storage lokal. Disektor konektivitas, laptop ini memiliki 3 port USB 3.0, satu port HDMI serta Gigabit LAN. Selain itu, tersedia pula port headphone/microphone serta SD Card Reader. Untuk baterai, Toshiba menanamkan baterai 4 cell Li Ion Polymer dengan daya tahan 18 jam untuk sekali pengisian. Laptop Toshiba Portege Z30-E ini juga memiliki ketahanan perangkat setelah mengalami beberapa pengujian seperti uji coba pressure atau dijatuhkan dan uji coba dengan menumpahkan beragam cairan. Belum diketahui harga pasti yang dibanderol untuk laptop yang dijadwalkan tersedia dia kuartal 3 tahun 2018. ■



HP AMP 125 Mencetak Sambil Mendengarkan Musik

TEKNOLOGI cetak terus berkembang dan berinovasi. Printer skala kecil untuk kantor dan rumah terus mengadopsi teknologi terbaru. HP, salah satu perusahaan teknologi terkemuka memperkenalkan satu printer terbarunya yang diberi nama HP AMP 125. Keistimewaan printer ini adalah selain dapat digunakan untuk mencetak dokumen printer ini juga bisa digunakan untuk mendengarkan musik. dimungkinkan karena HP menyertakan speaker stereo printer ini. Speaker yang ditanamkan mampu menghasilkan suara berkekuatan 15 watt. Anda dapat memutar semua lagu yang tersimpan dalam smartphone menggunakan koneksi Bluetooth. Untuk kualitas cetak, HP AMP 125 mengusung teknologi cetak thermal inkjet. Teknologi ini mengandalkan 2 tinta yaitu tinta hitam dan tinta tri-colour (cyan, magenta, yellow). HP AMP 125 bisa mencetak dokumen hitam putih di resolusi 1200 x 1200 dpi dan 4800 x 1200 dpi untuk warna ideal dalam mencetak foto. Untuk proses cetak, HP AMP 125 bisa mencetak melalui WiFi direct dan koneksi USB. Selain itu printer ini juga telah mendukung fitur Apple AirPrint, HP ePrint serta bisa mencetak melalui aplikasi HP Smart App. Fitur lain yang tersedia pada printer ini adalah adanya port USB yang bisa digunakan untuk mengisi ulang baterai gadget. ■



dan foto,
Hal ini
pada
k a n

ACER ProDesigner BM270

Monitor Keren Untuk Pekerja Desain

ACER, salah satu produsen perangkat teknologi asal Taiwan memperkenalkan satu monitor yang dirancang khusus bagi para pekerja kreatif dengan nama Acer ProDesigner BM270. Layar dari Acer ProDesigner BM270 memiliki resolusi 4K UHD 3840 x 2160 60Hz dengan fitur tingkat akurasi Delta E<1. Layarnya berukuran 27 inci dan dilengkapi dengan pelindung sinar yang luar monitor. Selain itu, monitor ini dilengkapi juga dengan panel IPS (In-Plane Switching). Panel tersebut diklaim mampu menawarkan sudut pandang yang luas hingga 178 derajat, baik secara horizontal maupun vertikal. Acer juga melengkapinya dengan fitur lain seperti response time yang cepat dan tingkat saturasi warna yang tinggi. Fitur HDR Ultra dibenamkan untuk menghasilkan kontras rasio yang lebih baik dan color palette hingga 1000nits brightness. Teknologi Acer ColorPlus mampu membuat warna yang dihasilkan tetap konsisten dengan tampilan visual lebih jernih. Monitor ini juga memiliki 100% Adobe RGB dan 100% sRGB untuk mereproduksi koleksi warna dengan akurasi tinggi. Acer ProDesigner BM270 dilengkapi dengan 10 bit color depth yang menghasilkan hingga 64 kali lebih banyak warna bila dibandingkan dengan monitor biasa yang hanya bisa menghasilkan 8bit,. Dengan begitu, warnanya menjadi lebih terlihat lebih realistik. Dibagian konektornya, Acer ProDesigner BM270 memiliki dua buah port HDMI 2.0, DisplayPort 1.2, Mini DisplayPort 1.2 dan satu buah USB 3.1 Type-C. Acer juga melengkapi monitor ini dengan sistem audio berupa speaker 4W. ■



reproduksi warna
ada ditepian
Switching).
178 derajat,
seperti response

ASUS VivoBook 14 A411UF

Desain Cantik, Performa Ciamik

ASUS, produsen perangkat teknologi asal Taiwan, menambahkan satu model baru di jajaran lini Vivobook mereka dengan merilis laptop terbarunya yang diberi judul Vivobook 14 A411UF. Vivobook terbaru ini hadir dengan layar 14 inci dan ketebalannya hanya sekitar 20.4mm dengan bobot 1.35kg. Layarnya menggunakan teknologi NanoEdge dengan bezel ultra tipis. Teknologi tersebut membuat penampang layar tampak lebih luas. Selain itu, ASUS juga membenamkan teknologi Wide View hingga 178 derajat yang memastikan visualnya tetap tajam meski dilihat dari samping. Untuk dapur pacunya, ASUS mempercayakan pada prosesor Intel generasi kedelapan yang didukung dengan RAM DDR4. Dibagian grafis, ASUS melengkapi Vivobook dengan chip grafis GeForce MX130. Untuk penyimpanan telah disediakan memory DDR4 dengan kapasitas hingga 16GB. Fitur lain yang disematkan adalah Intel Optane memory technology yang mampu mengakselerasi performa multitasking. Tidak ketinggalan fitur pindai jari yang terletak di touchpad untuk mempermudah proses login pada sistem operasi Windows 10 yang sudah terinstal. Masalah konektivitas pun tidak perlu khawatir karena Vivobook 14 mempunyai port yang cukup lengkap mulai dari USB 3.1, USB-C, USB 2.0, HDMI, card reader, dan audio combo jack port. ASUS membanderol Vivobook 14 A411UF dengan harga dikisaran Rp. 7.099.000. Berminat? ■



Berikut merupakan jenis layanan Gsuite yang bisa Anda pilih untuk bisnis Anda:

1. G Suite Basic

G Suite Basic memberikan fasilitas-fasilitas lengkap seperti kapasitas penyimpanan dengan maksimal 30GB.

2. G Suite Business

Jika anda ingin mengupgrade kebutuhan teknologi Anda, Anda dapat menggunakan layanan Gsuite Business. Layanan ini memberikan fitur tambahan Admin Konsol sebagai fitur kontrol segala data yang ada di domain perusahaan Anda dan Google Vault sebagai eDiscovery yang membuat data-data menjadi lebih mudah ditemukan.

3. G Suite Enterprise

Google menambahkan beberapa fitur tambahan seperti DLP (Data Loss Prevention) dan pengarsipan yang lebih terintegrasi pada versi terbaru G Suite yaitu G Suite Enterprise.

4. G Suite for Education

G Suite for Education diciptakan khusus untuk dunia pendidikan dan bisa didapatkan oleh seluruh sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Dengan fitur G Suite Business dan tambahan fitur classroom, komunikasi dan kolaborasi yang terjalin antara guru dan murid menjadi fleksibel.



G SUITE UNTUK PENDIDIKAN

Di era digital, hampir setiap sekolah sudah mempunyai website meski masih sedikit yang memaksimalkan website tersebut. Rata-rata website sekolah hanya berisi tentang profil, informasi, pengumuman seputar sekolah. Dengan menggunakan G Suite for Education, website sekolah bisa lebih dimaksimalkan. Google meng-gratiskan layanan G Suite untuk pendidikan, penawaran ini mencakup akun pengguna untuk siswa yang masuk di masa mendatang.

G-Suite dulu dikenal dengan Google Apps For Education (GAPE) adalah sekumpulan aplikasi dari Google yang di khususkan untuk dunia pendidikan. Proses belajar mengajar bisa dilakukan secara online, kapanpun dan dimanapun, selama ada akses internet. ■

Adapun fasilitas layanan G-Suite meliputi:

- **Gmail**

Siswa bisa mengirimkan pesan atau informasi dengan cepat dan mudah, langsung dari akun masing-masing. Dengan menggunakan fasilitas ini, email kita terasa email resmi karena menggunakan nama sekolah. Misal: guru@sekolah.sch.id

- **Drive**

Media penyimpanan awan dari Google. Kita tidak perlu membawa flashdisk kemana saja, cukup unggah file ke Google Drive dan kita bisa membukanya dimana saja. Selain itu kita bisa berbagi file dengan mudah. Kapasitasnya pun spesial, yakni tanpa batas. Bandingkan dengan akun biasa yang hanya dibatasi 15 GB.

- **Classroom**

Dengan Google classrom, para guru dapat membuat kelas online kemudian mengadakan ulangan, kuis, ataupun diskusi layaknya dikelas nyata. Hasilnya pun bisa langsung diketahui.

- **Docs**

Memungkinkan guru dan siswa bekerjasama secara online dalam pembuatan dokumen dalam berbagai format diantaranya docs, sheet, slide.

- **Sites**

Guru maupun siswa dapat membuat website yang berkualitas dan dapat digunakan untuk berbagi informasi baik berupa teks, video, atau file.

- **Calendar**

Siswa dapat mengatur jadwal berbagai kegiatan kemudian berbagi dengan siswa lain.

- **Hangouts**

Hangouts adalah fasilitas video konferensi milik Google. Dengan fasilitas ini, guru dapat bertatap muka dengan siswa secara realtime.

Bisnis Komputer

Mengalami Pertumbuhan

Beberapa tahun terakhir, penjualan komputer tidak mengalami pertumbuhan, bahkan cenderung menurun. Hal ini didorong kehadiran smartphone dan tablet yang membuat peta bisnis mengalami pergeseran. Dengan ukuran yang ringkas dan kemampuan setara dengan komputer membuat penjualan smartphone atau tablet terus merangkak naik sementara penjualan komputer mengalami penurunan



Table 1
Preliminary Worldwide PC Vendor Unit Shipment Estimates for 2Q18 (Thousands of Units)

Company	2Q18 Shipments	2Q18 Market Share (%)	2Q17 Shipments	2Q17 Market Share (%)	2Q18-2Q17 Growth (%)
Lenovo*	13,601	21.9	12,310	20.1	10.5
HP Inc.	13,589	21.9	12,809	20.9	6.1
Dell	10,458	16.8	9,553	15.6	9.5
Apple	4,395	7.1	4,266	7.0	3.0
Acer Group	3,969	6.4	3,851	6.3	3.1
Others	16,083	25.9	18,466	30.1	-12.9
Total	62,095	100.0	61,254	100.0	1.4

Namun pada kuartal kedua di tahun 2018 ini, industri perangkat komputer mulai menunjukkan tren positif. Hal ini merujuk pada lembaga riset Gartner yang baru saja merilis laporan pengapalan komputer secara global pada kuartal kedua 2018. Tercatat sebanyak 62,1 juta unit PC dikapalkan.

Angka tersebut naik 1,4% dari periode yang sama tahun lalu. Kondisi ini pertama kali terjadi setelah enam tahun. Terakhir kali pasar komputer mengalami pertumbuhan pada kuartal pertama 2012. Melihat pertumbuhan ini Gartner menilai sebagai tanda pasar yang mulai stabil. Mikako Kitagawa, analis Gartner menilai jika pertumbuhan pengiriman komputer pada kuartal kedua 2018 didorong oleh peningkatan permintaan di pasar bisnis, yang diimbangi dengan penurunan pengiriman di segmen konsumen. Namun kondisi ini diprediksi tidak akan bertahan lama, karena konsumen masih lebih memilih smartphone dibanding komputer.

"Di segmen konsumen, terjadi perubahan dalam perilaku pengguna PC dan ini terus berdampak pada pertumbuhan

pasar. Konsumen menggunakan ponsel cerdas untuk tugas yang lebih banyak sehari-hari, seperti memeriksa media sosial, kalender, perbankan dan belanja, yang mengurangi kebutuhan untuk komputer konsumen," ungkap Mikako.

Menurut Gartner, Lenovo menjadi vendor computer dengan pengapalan tertinggi mencapai 13,6 juta dengan pangsa pasar 21,9%. Diikuti HP diposisi kedua yang mengapalkan 13,5 juta unit dengan market share 21,9%. Posisi selanjutnya ditempati Dell yang mampu mengapalkan 10,5 juta unit dengan market share 16,8%. Sementara Apple ada diposisi keempat yang mampu menjual 4,5 juta unit dengan pangsa pasar 7,1%. Lalu Acer dengan pertumbuhan 3,97 juta unit dengan pangsa pasar 6,4%.

Lembaga riset IDC juga mengemukakan hal yang sama, hanya saja IDC mencatat pertumbuhannya mencapai 2,7%, lebih besar dari yang dirilis oleh Gartner. Menurut IDC, selain besarnya permintaan dari segmen pasar bisnis, segmen pengguna PC Gaming juga turut mendorong angka peningkatan ini. ■



APKOMINDO



Melayani Dengan Setulus Hati

TRANSAKSI BRIZZI BISA DI MANA-MANA!

Bersama Junio
Lebih Kreatif dan Aktif Meraih Cita-cit

RENCANAKAN MASA DEPAN BERSAMA BritAma Rencana

Buka Deposito Semakin Mudah Via Internet

INTERNET BRI Deposito BRI





Inovasi Astragraphia Untuk Mendukung Dunia Pendidikan



Astragraphia, selaku distributor Fuji Xerox di Indonesia menghadirkan satu inovasi, solusi dokumen khusus bagi sektor pendidikan. Hal ini sejalan dengan visi misi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa

Solusi yang diperkenalkan kali ini diberi nama KligMe, solusi ini akan menyasar sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. Solusi ini diharapkan pemerintah memiliki potensi untuk maju, berkembang, dan berinovasi menjadi world-class university. "Inovasi KligMe kami hadirkan guna mendukung visi misi dari Kemristekdikti yaitu terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa," ujar King Iriawan, Chief of Business Planning and Marketing PT Astra Graphia Tbk melalui keterangan tertulisnya, Kamis (12/7/2018) di Jakarta.

Layanan KligMe terdiri dari perangkat multifungsi dari Fuji Xerox dan KligMe Station, yang memungkinkan para ma-

hasiswa dan dosen untuk melakukan copy, print, dan scan secara mandiri tanpa perlu bantuan operator. Pengguna cukup mendatangi mesin multifungsi Fuji Xerox dan KligMe di area kampus, sambung dengan jaringan atau WiFi KligMe dan lakukan pembayaran melalui cashless transaction. Soal pembayaran akan dihitung secara otomatis dan dapat dibayarkan langsung melalui payment reader yang tersedia.

Quacquarelli Symonds, lembaga riset yang bergerak di bidang pendidikan tinggi menyebutkan bahwa ada beberapa kriteria inti yang harus dipenuhi perguruan tinggi untuk mencapai predikat world class university. Di antaranya kualitas pendidikan, lulusan kerja, kualitas pengajaran, dan infrastruktur. ■

Pemprov DKI Jakarta

Mencanangkan Implementasi Revitalisasi SMK



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada hari Sabtu 30 Juni 2018 melakukan pencanangan implementasi revitalisasi SMK Provinsi DKI Jakarta. Pencanangan ini bertempat di SMK Negeri 26 Jakarta, dan dihadiri oleh Mendikbud RI, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P serta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Pelaksanaan Pencanangan Implementasi Revitalisasi SMK merupakan perwujudan keinginan Pemprov DKI Jakarta dalam menindaklanjuti adanya Instruksi Presiden nomor 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dalam sambutannya, Anies menjelaskan, Indonesia tumbuh dan berkembang dari karya terampil orang-orang yang dilatih di lembaga pendidikan terutama SMK. "Maka dari itu, penting bagi semua pihak untuk membantu mengembangkan SMK. Kebanyakan dari kita tahunya beres. Padahal ada proses pendidikan dan pelatihan dari para anak-anak kita salah satunya di SMK, maka dari itu Pemprov DKI akan mendukung penuh program ini," ujar Anies

Anies Baswedan juga menyatakan kesiapan Provinsi DKI Jakarta sebagai percontohan revitalisasi SMK. "Pak Menteri, izinkan kami sampaikan bahwa Jakarta siap apabila Kemendikbud menjadikan Jakarta sebagai salah satu lahan pilot project-nya. Kenapa DKI? Tidak ada kota di Indonesia yang memiliki dunia usaha sebanyak Jakarta. Tidak ada," kata Anies.

Sementara itu, dalam sambutannya Mendikbud, Prof. Dr. Muhadjir Effendy mengatakan, Provinsi DKI Jakarta bisa menjadi pilot project atau proyek percontohan dalam mengimplementasikan program Revitalisasi SMK. "Ini adalah salah satu provinsi yang mengawali pencanangan ini, dan tentu saja saya mendukung penuh untuk dijadikan piloting," ujar Mendikbud. Program Revitalisasi SMK salah satunya bertujuan untuk

menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK sesuai dengan kompetensi kebutuhan pengguna lulusan dan kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Revitalisasi SMK juga mengubah pembelajaran dari supply driven ke demand driven hingga menyiapkan tamatan SMK yang adaptif terhadap perubahan untuk menjadi SDM yang terampil bekerja dan berwirausaha.

Pencanangan revitalisasi SMK ini ditandai dengan penyerahan tamatan SMK DKI Jakarta sebagai karyawan kepada 100 (seratus) perusahaan yang menjadi mitra SMK DKI Jakarta. Kebekerjaan tamatan SMK sangat penting dan menjadi salah satu tujuan revitalisasi SMK. Karena perlu dilakukan peningkatan kerja sama sekolah dengan DUDI dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dan industri dengan menerapkan kelas-kelas khusus industri dan rekrutmen. Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Bowo Irianto mengatakan, program revitalisasi SMK terdiri dari, penataan kompetensi keahlian pada SMK dengan membuka kompetensi keahlian baru yang tumbuh pada era ekonomi digital (digital economy)/e-Commerce. Lalu menambah daya tampung Peserta Didik Baru pada SMK Negeri sehingga akan ada peningkatan secara signifikan dari 22 persen (dari populasi peserta didik SMK keseluruhan) menjadi 45 persen di 2022.

Acara pencanangan juga dihadiri oleh perwakilan dari dunia industri dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin). Jumlah tamatan SMK di DKI Jakarta pada tahun pelajaran 2017/2018 yang langsung direkrut bekerja di berbagai perusahaan pada tahun kelulusan (0 tahun 0 bulan) sebanyak 2.877 orang. ■

Coaching Pendampingan Revitalisasi SMK



Dalam rangka implementasi Instruksi Presiden No. 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, Direktorat Pembinaan SMK melaksanakan kegiatan Coaching Pendampingan SMK Pelaksana Program Revitalisasi yang dilaksanakan di Golden Boutique Hotel.

Kegiatan Coaching Pendampingan SMK Pelaksana Program Revitalisasi tahun 2018 memberikan pembekalan kepada para pendamping yang akan memberikan pendampingan ke 219 SMK program Revitalisasi.

Kegiatan pendampingan program revitalisasi SMK melibatkan stakeholder pendidikan, antara lain perguruan tinggi, DU/DI, P4TK, dan LP3TK. Tujuan pendampingan adalah memberikan masukan dan mengarahkan SMK untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing unggul dalam persaingan kerja secara nasional maupun global.

"Tim pendamping bersama-sama dengan SMK memprioritaskan program revitalisasi sehingga sekolah memiliki keunggulan berbasis potensi wilayah dan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan industri", tutur Hamid Muhammad, Ph.D. selaku Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pelaksanaan Pendampingan SMK Program Revitalisasi SMK dibagi dalam 2 tahap, masing-masing dilaksanakan dalam 5 (lima) hari kerja. Pelaksanaan pendampingan tahap 1 akan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2018, sedangkan tahap 2 pada bulan Oktober – November 2018.

Metode coaching pendampingan akan dilaksanakan dalam bentuk panel untuk materi umum dan forum group discussion (FGD) untuk materi berdasarkan bidang keahlian yang akan dipimpin oleh P4TK sesuai bidang masing-masing.

"Semoga dengan diadakannya kegiatan ini siswa/i SMK dapat menyusun strategi dan pendekatan yang optimal dalam pelaksanaan pendampingan sesuai dengan mekanisme program revitalisasi", kata Dr. Ir. M. Bakrun, M.M selaku Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. ■

sumber: psmk.kemdikbud.go.id

Kegiatan ini dilakukan untuk :

- Menyiapkan dan memastikan setiap SMK yang direvitalisasi mempunyai keunggulan output dan outcome yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelum revitalisasi.
- Menyusun Peta Jalan Revitalisasi SMK jangka menengah (2019-2024) bagi SMK yang belum memilikinya.
- Memperkuat dan memperluas kerja sama antara sekolah dengan DU/DI, Perguruan Tinggi, dan/atau Pemerintah Daerah yang berlandaskan pada prinsip link and match.
- Menyusun dan mengimplementasikan Prosedur Operasional Standar dalam tata kelola penyelenggaraan pendidikan kejuruan di SMK.
- Membangun citra SMK di masyarakat melalui media masa.

Mendikbud Imbau

SMK Bangun Sekolah Bermutu dan Berkualitas



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P pada hari Jum'at, 06 Juli 2018 berkesempatan untuk meresmikan dan melakukan pemasangan papan tanda dimulainya pendirian EDOTEL (Education Hotel) SMK Pariwisata Aisyah di Padang, Sumatera Barat.



Pada kesempatan ini Mendikbud menghimbau kepada seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya sekolah swasta yang baru tahap pembangunan untuk membangun sekolah yang bermutu dan berkualitas. "Sekarang untuk bikin sekolah atau fasilitas sekolah lainnya harus dibangun yang bermutu," tutur Mendikbud.

Lebih lanjut Mendikbud menerangkan bahwa pembangunan SMK yang bermutu tidak harus mewah, tetapi mencerminkan lembaga pendidikan yang berkualitas, berkemajuan, dan lembaga pendidikan yang memiliki reputasi baik. "Bikin sekolah dan fasilitas dengan sekedarnya sudah tidak zaman lagi, harus terdesain dengan baik, agar dapat menarik dan memberikan kenyamanan kepada peserta didik," jelas Mendikbud.

Menanggapi himbauan yang disampaikan Mendikbud, Wakil Gubernur Sumatera Barat, Nasrul Abit, menyambut baik pengalihan kewenangan penyelenggaraan pendidikan menengah kepada pemerintahan provinsi dimana sebelumnya berada dalam kewenangan pemerintahan kabupaten/kota. Ia mengajak seluruh pemangku kepentingan di SMK untuk bersama-sama melakukan pembinaan, sehingga dapat mewujudkan SMK yang bagus dan berkualitas.

"SMK kewenangannya ada di provinsi. Walaupun begitu mari kita bersama-sama di dalam melakukan pembinaan, dan membuat sekolah kita bagus dan berkualitas. Kita akan perhatikan bersama seluruh SMK, dan membantu dalam menyediakan sarana dan prasarannya," pungkas Wagub. ■

Indonesia Butuh Coder dan Big Data Analysis



Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL) pada Kamis, 5 Juli 2018 menyelenggarakan Halal Bihalal dan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Memadukan Kualifikasi SDM Industri Digital ke dalam Sistem Pendidikan Nasional." Acara ini bertempat di The Icon Morrissey Hotel Jl. KH. Wahid Hasyim No. 70, Menteng, Kebon Sirih Jakarta Pusat.

Turut hadir dalam acara tersebut Menteri Kominfo, Rudiantara. Dalam sambutannya, Rudiantara mengajak untuk memetakan kebutuhan dan kolaborasi untuk meningkatkan kompetensi generasi muda. Indonesia membutuhkan banyak sumberdaya manusia untuk menjadi coder dan ahli big data analysis. "Selain coder, kita butuh juga ahli big data analysis. Kita perlu menghitung berapa ahli big data analysis yang kita miliki dan butuhkan," katanya.

Dua keahlian itu dibutuhkan untuk memastikan Indonesia tidak tertinggal dengan negara lain dalam hal pemanfaatan teknologi informasi. "Kita memerlukan SDM yang mengetahui coding, bahkan di Singapura, coding sudah diajarkan sejak dari TK," jelas Menteri Kominfo membandingkan kesiapan negara tetangga.

Menteri Rudiantara mencontohkan upayanya bersama sejumlah pihak membuat homeschooling coding. Chief RA menyebut pembekalan anak muda tidak harus melalui pendidikan formal. "Kita tidak boleh hanya andalkan pendidikan

formal. Saat ini kita mempunyai peta okupasi kompetensi, tapi so what? Saya tidak sabaran jadi saya membuat homeschooling coding," tandasnya.

Lebih lanjut Menteri Kominfo juga mengajak semua pihak yang ingin bekerja sama membantu homeschooling coding dimana siswa yang bergabung disana berusia 15 tahun, jadi saat berumur 18 bisa menjadi coder.

"Saya mengajak semua patungan untuk homeschooling coding. Kurikulumnya diambil dari Google ambassador Indonesia, dan nanti magangnya bisa di kantornya Nadiem (CEO Go-Jek)," katanya. Menteri Rudiantara menegaskan upaya mendidik anak muda agar memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi harus dilakukan dengan cara-cara baru.

"Kita perlu kerja keroyokan jangan bergantung pada hal formal. Kita keluar dari pakem, aturan kita ubah. Jangan ubah target tapi ubah cara berpikirnya, tidak perlu out of the box tapi no box," tandasnya. ■



Fitur Kelas Maya Bagi Peserta PembaTIK 2018

Salah satu program pengembangan kompetensi guru di bidang TIK untuk pendidikan dan kebudayaan yang diselenggarakan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom) Kemendikbud telah memasuki level ke-3, yaitu Kreasi, setelah sebelumnya setiap peserta menjalani seleksi pada level 1 (Literasi TIK) dan level 2 (Implementasi TIK) yang diselenggarakan secara daring. Program yang dinamakan dengan PembaTIK atau Pembelajaran Berbasis TIK disambut oleh antusiasme peserta dari pra hingga paska pelaksanaan

Dilaksanakan secara tatap muka di setiap provinsi, yang dimulai dari 1 Juni 2018, dengan Provinsi Jawa Tengah yang menjadi pilot pelaksanaan. Program ini direncanakan selesai pada September 2018, dengan target pelaksanaan di 34 provinsi di Indonesia. Setiap provinsi dilaksanakan dengan jumlah 30 peserta, yang merupakan 30 peserta terpilih berdasarkan diklat daring yang dilaksanakan pada level sebelumnya.

Pada level Kreasi, setiap peserta diberikan materi mengenai pemanfaatan fitur Kelas Maya yang ada pada portal Rumah Belajar (belajar.kemdikbud.go.id). Setiap guru dilatih untuk membuat kelas masing-masing sesuai dengan materi yang diampu di sekolah. Materi ini disambut dengan baik, pengenalan Kelas Maya dianggap cukup bermanfaat untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran.

Seperti testimoni dari Syamsul Fahzori, salah satu peserta Nusa Tenggara Barat, yang tertarik dengan Kelas Maya karena fitur ujiannya “Yang paling menarik bagi saya yang tidak ada di LMS lain adalah ketika mengerjakan soal ujian, sistem tidak mengizinkan untuk mengakses modul yang ada dalam LMS. Keren” ungkapnya. Adapun pendapat peserta lain dari Yogyakarta, Sigit Suryono, yang mengungkapkan testimoni

melalui tulisannya di pena.belajar.kemdikbud.go.id, menurutnya, Kelas Maya dapat diterapkan sebagai program remedial maupun pengayaan. Sehingga, menurutnya, Kelas Maya mendukung peningkatan pembelajaran berbasis TIK.

Selanjutnya peserta dari Jawa Tengah, Eko Adi Saputro, mengungkapkan bahwa penggunaan Kelas Maya tergolong user friendly. “Apabila fitur Kelas Maya memiliki fitur unduh soal ujian dan analisis hasil ujian, Insya Allah Kelas Maya bisa menjadi aplikasi pembelajaran unggulan dibandingkan yang lain”, tambah Eko.

Paska pelaksanaan PembaTIK Level 3, masing-masing peserta diharapkan akan menyempurnakan Kelas Maya masing-masing, dan diterapkan dengan siswa masing-masing. Selain itu, peserta juga diharapkan akan menyosialisasikan fitur ini dan fitur-fitur lain yang ada di Portal Rumah Belajar.

Keaktifan peserta dalam penerapan Kelas Maya dan proses sosialisasi menjadi komponen penilaian pada penentuan Duta Rumah Belajar 2018, yang akan dikukuhkan pada acara Anugerah Kihajar 2018 pada Oktober 2018. ■

Sumber: pustekkom

Membudayakan Teknologi Dengan Pendidikan

Dalam rangka memajukan pendidikan SDM untuk mendukung revolusi industri 4.0, beberapa waktu lalu Kemendikbud menghadirkan seminar dengan menghadirkan Ilham Habibie, Founder Berkarya Indonesia dan Extramarks Indonesia, salah satu perusahaan penyedia solusi belajar digital.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mena-
ta ulang program pendidikan di Tanah Air yang sesuai
dengan Inpres No.9 Tahun 2016 yakni meredesain
dan menumbuhkan anak-anak untuk tumbuh kreatif. Tugas
kita membangun infrastruktur pembelajaran, termasuk mem-
bangun 140 menara di dekat sekolah untuk memudahkan
Ujian Nasional berbasis komputer dan bisa mendownload
konten pembelajaran.

Demikian disampaikan Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Ke-
budayaan, Ananta Kusuma Seta, PhD yang hadir sebagai
keynote speaker dalam seminar dan peluncuran "Dukung
Revolusi Industri 4.0, Extramarks Indonesia Luncurkan Solu-
si Belajar 360 .

Ilham Habibie yang juga hadir sebagai pembicara menga-
takan ""Teknologi mampu menciptakan lapangan pekerjaan,
meningkatkan daya saing serta memberikan manfaat bagi
negara dan bangsa dan dapat digunakan untuk mengubah
pola pikir bangsa."

Ilham Habibie sebagai founder dari Berkarya Indonesia, satu
gerakan nasional dengan motto membudayakan teknologi
yang memfokuskan usahanya untuk mengubah pola pikir
bangsa dari pola pikir konsumen menjadi pola pikir produ-
sen.

Untuk mengubah pola pikir bangsa diperlukan usaha yang
berkesinambungan dan perlu dilakukan sedini mungkin. Salah
satu caranya adalah dengan membudayakan teknologi lewat
pendidikan. Jika dilakukan secara konvensional, akan sulit
untuk mencapai target secara nasional yakni meningkatkan
kualitas pendidikan di Indonesia. Perlu dikawinkan dengan
pendidikan digital atau education technology.

Misalnya, seperti Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dan online
learning yang akan menjadi sebuah program strategis untuk
dikembangkan. Walaupun pembelajaran secara face to face
juga tetap dibutuhkan. "Jika didukung dengan pendidikan
berbasis digital atau education technology maka materi pem-
belajaran, khususnya terkait science, diharapkan dapat lebih
mudah diserap. Karena pendidikan berbasis teknologi me-
mungkinkan topik pembelajaran disesuaikan dengan karak-
ter siswa," kata Ilham menambahkan.





Ilham meyakini bahwa karakter para siswa-siswi Indonesia yang beragam perlu diperhitungkan dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga tujuan untuk membangun generasi muda yang kuat juga tercapai. Selain itu, model pembelajaran dengan menggunakan alat bantu teknologi secara tidak langsung juga akan membudayakan teknologi itu sendiri.

Dan untuk membudayakan teknologi melalui pendidikan, Berkarya Indonesia menggandeng Extramarks Indonesia, salah satu penyedia digital learning solution. Solusi yang diberikan oleh Extramarks adalah dengan menyesuaikan karakter para siswa yakni V.A.K atau visual, audio, dan kinesthetic. Dalam menggunakannya pun, aplikasi ini dapat diakses secara online maupun offline pada komputer maupun smartphone. Konten yang digunakan juga sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

"Setiap siswa memiliki karakter berbeda-beda dalam menyerap pelajaran yang mereka terima. Kami hadir menjawab kebutuhan mereka sehingga diharapkan siswa akan bisa lebih mudah memahami pelajaran kemudian meningkatkan minat dalam belajar," kata Fernando Uffie, Country Manager Extramarks Indonesia.

Semua metode pembelajaran yang tersedia di platform berbasis web dan aplikasi mobile ini dikemas dalam bentuk multimedia interaktif (animasi) guna memastikan setiap siswa

dapat memilih opsi belajar yang paling nyaman, menyenangkan, dan sesuai dengan karakter masing masing.

"Animasi yang ada di Extramarks, salah satunya seperti praktikum dengan konsep virtual lab. Misalnya, pelajaran biologi seperti praktik membedah katak, tampilannya akan detail dan interaktif sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya," jelas Uffie.

Uffie berharap para siswa bisa melakukan proses belajar dengan senang karena konten yang digunakan sesuai dengan karakternya. Sehingga belajar menjadi lebih menarik, mudah, dan menyenangkan.

"Di Extramarks, kami membayangkan untuk menyebarkan pendidikan ke seluruh spektrum pembelajaran. Melalui solusi pembelajaran kami yang berdasarkan pedagogi Learn, Practice and Test yang dapat diterima secara global, kami membuat pembelajaran menjadi menarik, mudah, dan menyenangkan," kata Mr. Atul Kulshrestha Founder, Chairman and Managing Director of Extramarks.

Solusi yang diberikan Extramarks ini dapat dimanfaatkan oleh guru, murid, sekolah maupun orang tua murid secara terintegrasi satu dengan yang lain. Dengan demikian, menggunakan education technology milik Extramarks ini semua stake holder bisa saling bekerjasama untuk membudayakan teknologi lewat pendidikan dan juga meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. ■

Optimasi Infrastruktur TIK Untuk Majukan Layanan Pendidikan dan Kesehatan



Percepatan pembangunan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dilakukan saat ini ditargetkan menjadi penopang kemajuan layanan pendidikan dan kesehatan sesuai fokus pembangunan Pemerintahan Kabinet Kerja. Hal itu disampaikan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara dalam Seminar Ekonomi Makro 2018 yang diselenggarakan oleh PT ASTRA International, di Jakarta Utara, Senin (23/07/2018)

Menurut Menteri Kominfo, hasil pembangunan infrastruktur TIK ditargetkan dapat mendorong agar layanan sektor pendidikan dan kesehatan di Indonesia lebih baik. "Untuk memastikan statistik Tahun 2030 maka we have to do something," tandasnya.

Tahun 2030 selalu dijadikan patokan oleh Menteri Rudiantara ketika bicara soal manusia Indonesia. Menurutnya pada Tahun 2030 akan terjadi bonus demografi dan kemunculan consuming class sebesar 130 juta orang Indonesia. "Kalau kita bisa mendorong pertumbuhan ekonomi lebih tinggi lagi sampai 190 juta consuming class kemudian perekonomian Indonesia pada tahun 2030 sama dengan ekonomi gabungan negara-negara ASEAN sekarang tentu akan bisa memajukan Indonesia," jelasnya.

Menteri Kominfo memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan layanan sektor pendidikan dan kesehatan agar memastikan pertumbuhan statistik pada Tahun 2030 terjadi. Menurutnya hal itu perlu disiapkan dengan membangun infrastruktur TIK mulai saat ini dengan cara pikir dan pendekatan yang berubah.

"Saat ini, kita punya 262 ribu sekolah yang 80 ribu-nya belum terhubung internet. Melalui affirmative policy dengan Palapa Ring dan High Throughput Satellite. Pemerintah bikin satelit. Ini bukan satelit komunikasi tapi satelit internet berkecepatan tinggi. Jadi begitu ada, satu sekolah langsung 10 megabyte. Sama, Puskesmas juga begitu. Logikanya manusia Indonesia harus lebih baik," ungkapnya.

Lebih lanjut Menteri Rudiantara menjelaskan dengan jaringan internet cepat dan satelit untuk akses internet kecepatan tinggi, akan dapat menjangkau 80 ribu lebih sekolah, madrasah dan pesantren. Lebih dari 10 ribu Kantor Polsek, Koramil yang terdapat di seluruh Indonesia. "Ini betul-betul adalah infrastruktur, infrastruktur, infrastruktur. Ada kurang lebih 150.000 lokasi layanan yang harus dihubungkan. Ini kapan selesainya? Karena merekayasa manufaktur penggunaan satelit butuh waktu tiga tahun, diperkirakan tahun 2022 kuartal pertama satelitnya ada," katanya.

Perhatian pemerintah terhadap pendidikan dan kesehatan menurut Menteri Kominfo juga tercermin dari alokasi anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. "Lima



persen dari APBN kita harus dibelanjakan untuk kesehatan. 20% APBN kita dibelanjakan untuk pendidikan. Tahun ini kita belanja Rp440 Triliun baru pemerintah saja, belum swasta, untuk pendidikan. Jadinya manusia apa Indonesia? Belanja APBN naik terus," paparnya.

Oleh karena itu, Menteri Rudiantara menyarankan agar anak-anak di sekolah tidak hanya diajarkan menghafal tetapi diajarkan bagaimana memberikan solusi dari kasus yang ada dengan mencari referensi melalui internet. "Kita harus mengubah pendidikan anak-anak kita," tegasnya.

Sementara dalam penggunaan TIK untuk sektor kesehatan, Menteri Kominfo mengharapkan dengan pemanfaatan TIK, pasien tidak lagi dibebani dengan pengurusan administrasi lagi saat berobat. "Kita harus ubah proses bisnis ini semua. Pasien yang dirujuk dari Puskesmas ke rumah sakit dapat diterima langsung dengan medical record yang ada dan tersimpan online dari Puskesmas, sehingga dokter dapat segera mengambil tindakan medis yang diperlukan," paparnya.

Bahkan untuk memastikan pembangunan infrastruktur internet berlangsung lebih cepat agar bisa dimanfaatkan untuk layanan pendidikan dan kesehatan, Menteri Kominfo menimbang alternatif untuk sewa satelit sembari menunggu peluncuran satelit pemerintah di tahun 2022.

"Tapi saya tidak akan menunggu satelit ini. Kalau ada satelit milik orang tapi High Througput Satellite juga, saya akan sewa kapasitasnya. Karena saya ingin sesegera mungkin 150 ribu lokasi layanan ini terhubung," katanya.

Menteri Rudiantara membayangkan jika akses internet cepat sudah merata di seluruh Indonesia akan dapat mendorong kemunculan ide, kreatifitas dan inovasi dari generasi muda Indonesia. "Bayangkan anak-anak kita nantinya sekolah. Setelah semua ini jadi, pola pikirnya ga kayak sekarang lagi yang menerima, diperintah atau disuruh kerja. Tapi dia akan datang dengan ide, proposal, dan inovasi. This is something that we have to execute," tandasnya. ■

Sumber: kominfo.go.id

Teaching Factory

Latih Siswa SMK Lebih Profesional dan Produktif



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus menyelaraskan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) sebagai bagian dari agenda utama Revitalisasi SMK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy berharap semakin banyak SMK yang memanfaatkan teaching factory untuk melatih siswa bekerja selayaknya profesional dengan produksi barang/jasa yang sesuai standar DU/DI.

Teaching factory, nantinya akan menghasilkan produk atau jasa yang sesuai standar industri. Kemudian itu bisa dijual dan menjadi bagian dari pemasukan sekolah juga. Setidaknya, anak-anak belajar memproduksi sesuai standar dan mengelola sebuah unit produksi," disampaikan Mendikbud dalam pembukaan bimbingan teknis Bantuan Teaching Factory yang diselenggarakan Direktorat Pembinaan SMK, di Kudus, Jawa Tengah, Kamis (28/6/2018).

Program Revitalisasi SMK yang dimulai tahun 2017 menyangkut 219 sekolah di seluruh Indonesia. Sebanyak 114 SMK telah mendapatkan bantuan pengembangan teaching factory di tahun 2017, sedangkan sisanya sebanyak 105 SMK direalisasikan pada tahun 2018. "Tahun 2018 Kemendikbud akan menambah lagi sebanyak 350 sekolah untuk direvitalisasi, sehingga totalnya nanti ada sekitar 569 sekolah," jelas Direktur Pembinaan SMK, M. Bakrun.

Program bantuan teaching factory tidak terbatas untuk SMK negeri saja, melainkan juga untuk SMK swasta. Syarat terpenting adalah SMK calon penerima bantuan tersebut sudah memiliki potensi teaching factory. "Misalnya, SMK itu sudah punya laboratorium atau bengkel, tapi masih belum layak, maka bantuan bisa digunakan untuk memperbaiki agar sesuai standar industri," jelas Direktur Pembinaan SMK.

Kemendikbud Dorong SMK Negeri Menjadi BLUD

Dalam sambutannya di depan para kepala sekolah penerima bantuan program Revitalisasi SMK, Mendikbud mendorong agar SMK negeri dengan teaching factory dapat menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Dan SMK yang berstatus BLUD tersebut harus menjalin kemitraan erat dengan industri atau jasa. "Kurikulumnya bisa ditentukan dengan perusahaan yang diajak sebagai mitra, hingga sebesar 60 persen," ujarnya.

Selama ini, menurut Mendikbud, cukup banyak SMK dengan teaching factory yang cukup maju beroperasi layaknya industri. Agar pemasukan yang didapatkan dari penjualan hasil produksi teaching factory tidak dikategorikan sebagai penyimpangan pengelolaan keuangan maka perlu mendorong SMK dengan teaching factory menjadi BULD.

"Mudah-mudahan tahun ini peraturan menteri tentang pembentukan BLUD bagi SMK negeri sudah selesai dibuat," kata Muhadjir.

Dengan dikelolanya SMK oleh pemerintah provinsi, Mendikbud berharap peraturan menteri yang segera diterbitkan terkait pembentukan BLUD dapat ditindaklanjuti dengan peraturan gubernur. Diyakini Mendikbud, proses pembelajaran



teaching factory dapat mendorong produktivitas baik siswa, guru, maupun sekolah secara keseluruhan karena saling berlomba menghadirkan produk/layanan unggulan masing-masing.

Penguatan Karakter Melalui Teaching Factory

Teaching Factory merupakan program yang menjembatani antara sekolah dengan dunia industri atau usaha yang memiliki kesamaan bidang keterampilan. Sehingga program tersebut bakal mendidik siswa SMK agar mampu memproduksi barang ataupun jasa layaknya perusahaan.

Direktur Pembinaan SMK mengungkapkan bahwa teaching factory berperan sangat penting bagi pendidikan karakter siswa SMK. Pembelajaran di teaching factory dimaksudkan untuk melatih siswa tidak hanya terampil dan kompeten, tetapi juga memiliki sikap mental dan karakter yang sesuai

dengan kebutuhan industri. Pembelajaran melalui teaching factory, diyakini mampu menumbuhkembangkan etos kerja serta karakter disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja sama, dan kepemimpinan dari peserta didik; yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri.

Pembelajaran kejuruan melalui teaching factory juga dianggap mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, dari sekadar membekali kompetensi (competency based training) menuju ke pembelajaran yang membekali kemampuan memproduksi barang/jasa (production based training).

“Banyak industri yang hanya ingin mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya, tapi tidak mau investasi. Jadi, program teaching factory ini bisa menjadi jembatan untuk link and match antara sekolah dengan dunia industri,” jelas M.Bakrun. ■

Kemendikbud

Sosialisasikan Penggunaan Media Sosial Secara Bijak



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM) mensosialisasikan penggunaan media sosial secara bijak kepada para siswa di Kota Makassar Sulawesi Selatan, Kamis (2/8/2018). Acara yang digelar di Hotel The Rinra Makassar ini dihadiri 96 peserta yang terdiri dari siswa SMP, SMA, SMK, serta sejumlah guru pendamping

Narasumber yang hadir dalam kesempatan ini adalah Kepala BKLM Kemendikbud Ari Santoso, penulis dan praktisi media sosial Iwan Setyawan, serta Youtuber Bayu Eko Moektito. Hadir juga dalam acara ini Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar Mukhtar Thahir.

Kepala BKLM Ari Santoso mengajak para siswa menggunakan media sosial untuk hal-hal yang produktif. Ari mengatakan media sosial dapat digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat dan produktif, namun di sisi lain penyalahgunaan media sosial sangat mungkin terjadi di kalangan siswa. "Mari isi media sosial kita dengan konten-konten yang bermanfaat, dan jangan gampang menyebarkan berita bohong dan ujaran kebencian," kata Ari Santoso.

Ari Santoso juga mengingatkan agar para siswa tidak mengumbar data pribadinya, seperti tanggal lahir, alamat, hubungan keluarga, dan lain-lain di media sosial. Data-data pribadi tersebut rawan digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk suatu tindakan yang merugikan pemilik data. "Misalnya tanggal lahir, itu data yang sensitif bagi yang memiliki kartu kredit, begitu juga data hubungan keluarga bisa disalahgunakan untuk penipuan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab," kata dosen di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya tersebut.

Dalam kesempatan yang sama, penulis dan praktisi media sosial Iwan Setyawan memotivasi para siswa agar memanfaatkan masa muda untuk hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan. Menurutnya, usia SMP dan SMA merupakan langkah awal yang sangat menentukan seperti apa masa depan seseorang. "Isi masa muda ini dengan berbagai aktivitas positif, mulailah membaca misalnya karya sastra, cobalah menulis, asah kreativitas kalian sejak dini," kata lulusan Institut Pertanian Bogor tersebut. Iwan memotivasi para siswa yang hadir dengan menceritakan perjuangan hidupnya dari anak miskin menjadi sosok yang mandiri. Menurutnya, pendidikan adalah jalan untuk mengubah nasib seseorang, memutus rantai kemiskinan. "Saya termasuk yang diselamatkan oleh pendidikan. Namun semua itu melalui perjuangan yang berat dan belajar secara gila-gilaan," kata Iwan.

Narasumber merupakan pemain dan sutradara film serta youtuber Bayu Eko Moektito menceritakan kisah suksesnya memanfaatkan media sosial. Menurut Bayu, saat ini konten video merupakan konten yang diminati masyarakat dan merupakan peluang yang bisa dimanfaatkan oleh orang-orang yang kreatif. "Siapa saja bisa membuat konten video dan disiarkan melalui media sosial. Intinya adalah konsisten dan memiliki ciri khas. Jangan tunda untuk memulai!" ajak pria yang dikenal dengan panggilan Bayu Skak tersebut. ■



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

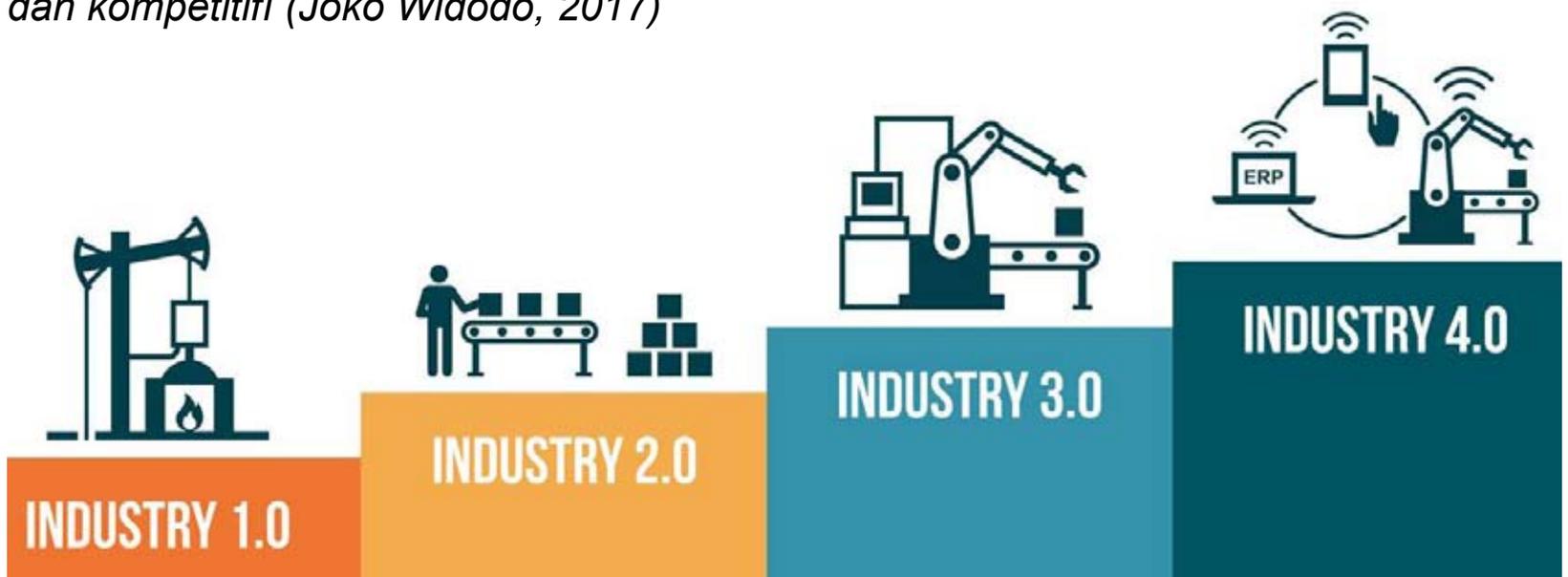


**KERJA KITA
PRESTASI BANGSA**



Tantangan Pendidikan Kejuruan di Era Industri 4.0

"Pemimpin Perguruan Tinggi wajib mendukung inovasi untuk menghadapi perubahan global dan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Indonesia yang kreatif, inovatif, dan kompetitif (Joko Widodo, 2017)"



PIDATO Presiden RI di atas dikutip Menristekdikti sebagai entry point saat paparan Kebijakan Nasional Pendidikan Tinggi Menghadapi Revolusi Industri 4.0 bulan Januari tahun ini. Pernyataan yang sangat tepat. Mengingat ketenagakerjaan Indonesia per Agustus 2017, berdasar data BPS sebanyak 121,02 juta orang penduduk bekerja dan masih terdapat 7,04 juta orang menganggur.

Dibandingkan kondisi setahun yang lalu, tingkat pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan Sarjana, Diploma, dan SMK mengalami peningkatan. Artinya, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap yang jumlahnya cenderung meningkat. Jika upaya revitalisasi pendidikan kejuruan yang telah dicanangkan pemerintah tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka angka pengangguran akan semakin tinggi.

Pendidikan

Kejuruan Perkembangan industri begitu pesat, di mana lajunya sering tidak mampu diikuti pendidikan kejuruan dari sisi prasarana, sarana, teknologi, kurikulum, maupun kompetensi gurunya. Guru sebagai pemegang kunci keberhasilan pen-

didikan, tidak semuanya mampu mengembangkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan terkini. Akibatnya, lulusan pendidikan kejuruan mayoritas masih bersifat siap latih, belum siap kerja, dengan daya adaptabilitas yang relatif rendah. Jika keadaan ini berkelanjutan, maka kondisi ketenagakerjaan kita akan semakin terpuruk. Terlebih di era revolusi industri 4.0 sekarang ini, di mana digitalisasi dan otomatisasi diterapkan di segala bidang.

Jika tidak diantisipasi dengan tepat, kita akan kewalahan menghadapi masifnya tenaga kerja ahli dari luar negeri. Belum lagi hadirnya robot-robot yang memiliki kecerdasan buatan yang dapat menggantikan beberapa jenis pekerjaan manusia. Untuk menyikapi hal itu, inovasi dan investasi dalam pendidikan kejuruan perlu menjadi prioritas. Demikian pula Lembaga Pendidikan Tenaga Kejuruan (LPTK) penghasil guru kejuruan harus terus berbenah diri.

Profil tenaga kerja 'zaman now' yang sesuai tuntutan perkembangan sektor industri, hanya dapat dihasilkan dari lulusan pendidikan yang berkualitas dengan model pembelajaran yang mengadopsi kultur kerja industri itu sendiri. Tony

Wagner (2008) dalam buku *The Global Achievement Gap* menulis tujuh modal dasar yang harus dimiliki semua siswa agar mampu berperan dengan baik di masa depan. Modal dasar tersebut di antaranya adalah kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, kemampuan beradaptasi, inisiatif dan kewirausahaan, komunikasi yang efektif, mengakses informasi, serta rasa keingintahuan. Modal dasar tersebut harus terus diupayakan oleh pendidikan kejuruan agar lulusan yang dihasilkan mampu mengikuti laju perkembangan industri.

Sistem serta program pendidikan kejuruan perlu disesuaikan agar relevan dengan Revolusi Industri 4.0, melalui rekonstruksi kurikulum yang dapat memberikan siswa sekolah kejuruan:

1. Keterampilan/kompetensi yang lebih luas dan baru, dan
2. Menggunakan format baru dalam proses pembelajaran.

Dua Alternatif

Struktur kurikulum pendidikan kejuruan harus dibuat sesederhana mungkin, namun tetap mengcover aspek hard skills dan soft skills siswa. Sebagai alternatif, beberapa mata pelajaran berikut menjadi pilihan, yakni dasar-dasar komunikasi, matematika terapan, komputasi, bahasa asing/Inggris, Project Work and Entrepreneurship, dan praktik kejuruan. Inovasi dalam pembelajaran juga perlu dilakukan. Strategi pembelajaran di sekolah harus menggunakan contextual teaching & learning dengan pembelajaran aktif. Jika tempat pendidikan dilaksanakan di dunia kerja/industri (teaching factory), maka dapat menggunakan learning by doing diikuti evaluasi performance test.

Pembelajaran di sekolah harus mampu memanfaatkan teknologi dengan baik melalui pembelajaran digital, yakni hybrid/blended learning.

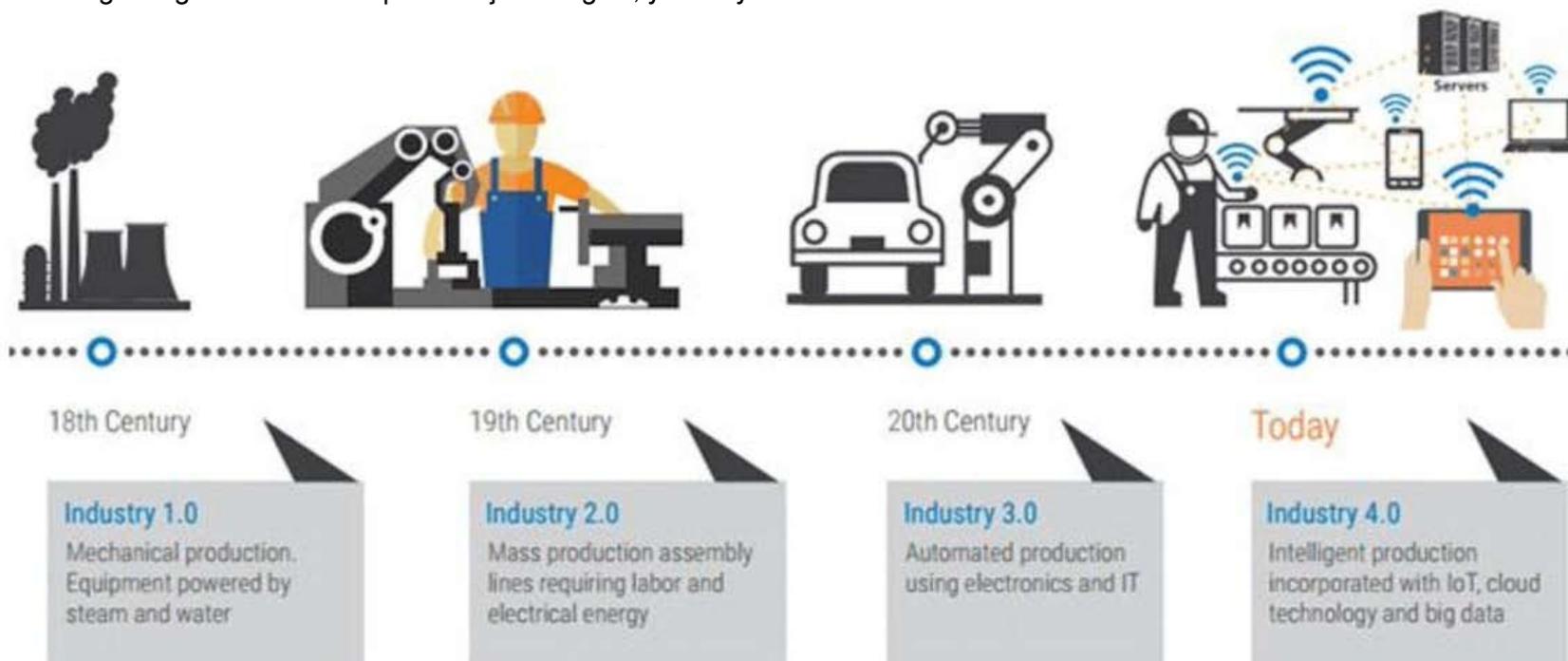


Bahkan, beberapa mata pelajaran dapat ditempuh secara full online learning. Lulusan pendidikan kejuruan harus dibekali dengan sertifikat kompetensi teknis, sebagai pendamping ijazah.

Setidaknya ada dua alternatif model pendidikan kejuruan yang dapat ditawarkan untuk memadukan aspek hard skills dan soft skills secara komprehensif.

1. Pembelajaran pada aspek soft skills, dasar-dasar kejuruan, dan kewirausahaan dilaksanakan di sekolah, sedangkan pembelajaran aspek hard skills dilaksanakan di industri.
2. Pembelajaran aspek soft skills dilaksanakan di sekolah, sementara pendidikan aspek hard skills, dasar-dasar kejuruan, dan kewirausahaan dilaksanakan sambil praktik kerja di teaching factory. ■

(Dr Widarto MPd. Dekan Fakultas Teknik UNY. Artikel ini pernah dimuat Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat, Rabu 7 Februari 2018).



Tantangan Revolusi Industri 4.0

Untuk SMK



Revolusi industri 4.0 dengan ditandai dengan lebih dominannya ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah di berbagai area kehidupan. Munculnya disruptif teknologi (disruptive technology) yang begitu cepat telah menorehkan sejarah tersendiri.

Nama besar korporasi ataupun lembaga dalam bidang ekonomi, pelayanan, dan jasa tidak menjamin untuk terus dapat mempertahankan eksistensinya. Telah banyak terjadi korporasi dan lembaga besar bertumbangan digantikan dengan munculnya pemain-pemain baru yang lebih atraktif dan kompetitif.

Tidak terkecuali, lembaga pendidikan saat ini juga menghadapi tantangan yang tidak ringan, utamanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Banyak bidang pekerjaan yang selama ini diisi tenaga manusia hilang digantikan dengan teknologi, mesin, robot, ataupun kecerdasan buatan. Akibatnya banyak lulusan SMK yang seharusnya langsung bisa bekerja akhirnya terancam menjadi pengangguran.

Untuk itulah Bidang Pembinaan Pendidikan SMK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur guna menyamakan persepsi mengundang 114 Kepala SMK se-Jawa Timur dalam kegiatan Peningkatan Manajemen Sekolah Melalui ISO. Kegiatan itu diadakan selama tiga hari, 12-14 Juli 2018 di Hotel New Grand Park Surabaya.

Hudiyono, Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan SMK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, saat membuka kegiatan menyatakan tujuan kegiatan itu agar SMK di Jawa Timur mampu beradaptasi terhadap segala perubahan. Jangan sampai lulusan yang dihasilkan oleh SMK tidak dibutuhkan oleh dunia kerja dan industri.

“Maka sudah saatnya dilakukan revitalisasi SMK yang berkolaborasi antara industri, praktisi perguruan tinggi, dan sekolah untuk melakukan penataan pada kurikulum, guru, sarana, daya serap, dan manajemennya agar menjadi lembaga yang unggul dalam menyongsong perubahan,” katanya.

Lompatan-lompatan teknologi harus membuat SMK mampu menyiapkan segala hal dalam menghadapi transisi ini. Sekolah saat ini dituntut untuk memperbaiki kualitas, mampu menghadapi iklim yang semakin kompetitif, serta partisipasi masyarakat yang mengharapkan biaya rendah namun dengan tuntutan yang tinggi.

SMK sebagai lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu menopang akselerasi pembangunan nasional harus peka terhadap potensinya. Penyesuaian kejuruan dan kurikulum mutlak diperlukan agar ada relevansi antara pendidikan di SMK dengan bidang pekerjaan. Harus ada panduan dan penggerak agar SMK bisa memetakan tantangan dan kebutuhan masa depan.

Dalam menghadapi tantangan revolusi 4.0 SMK harus terus berkembang secara dinamis dan mampu menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi. Dibutuhkan komitmen yang tinggi agar SMK mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia sebagai tenaga kerja produktif dan profesional yang diakui secara nasional dan internasional. ■

Pendidikan Profesi Guru Adaptasi Era 4.0



Arus globalisasi sudah tidak terbendung masuk ke Indonesia. Disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0, yakni menekankan pada pola digital economy, artificial intelligence, big data, robotic, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena disruptive innovation. Menghadapi tantangan tersebut, proses pembelajaran pun dituntut untuk berubah, termasuk dalam menghasilkan pengajar berkualitas bagi generasi masa depan

Dan untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2017 tentang kewajiban guru memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerja sama dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemenristek Dikti) akan menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Tahun 2018.

Untuk pola pembelajarannya, Direktur Pembelajaran Kemenristek Dikti, Paristianti Nurwandani menyampaikan PPG dalam Jabatan 2018 akan mengembangkan sistem hybrid learning dengan standar Indonesia, yaitu melalui daring selama tiga bulan dilanjutkan dengan workshop tatap muka selama lima minggu, dan terakhir mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama tiga minggu. "Pada tanggal 29 Mei s.d. 4 Juli mendatang kami akan langsung melakukan kegiatan sosialisasi hybrid learning ke 38 LPTK," kata Paristianti.

PPG ini akan dilaksanakan di 38 kampus atau Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan jumlah guru yang akan mengikuti PPG dalam Jabatan 2018 ini berjumlah 20.887 orang. Paristianti menambahkan, pihaknya bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk membuat 1.200 modul pada program PPG dalam jabatan ini. "Harapan kami, guru Indonesia betul-betul profesional dan tidak kalah dari profesi dokter. Jadi, nanti PPG akan sama prestisiusnya dengan pendidikan dokter," katanya

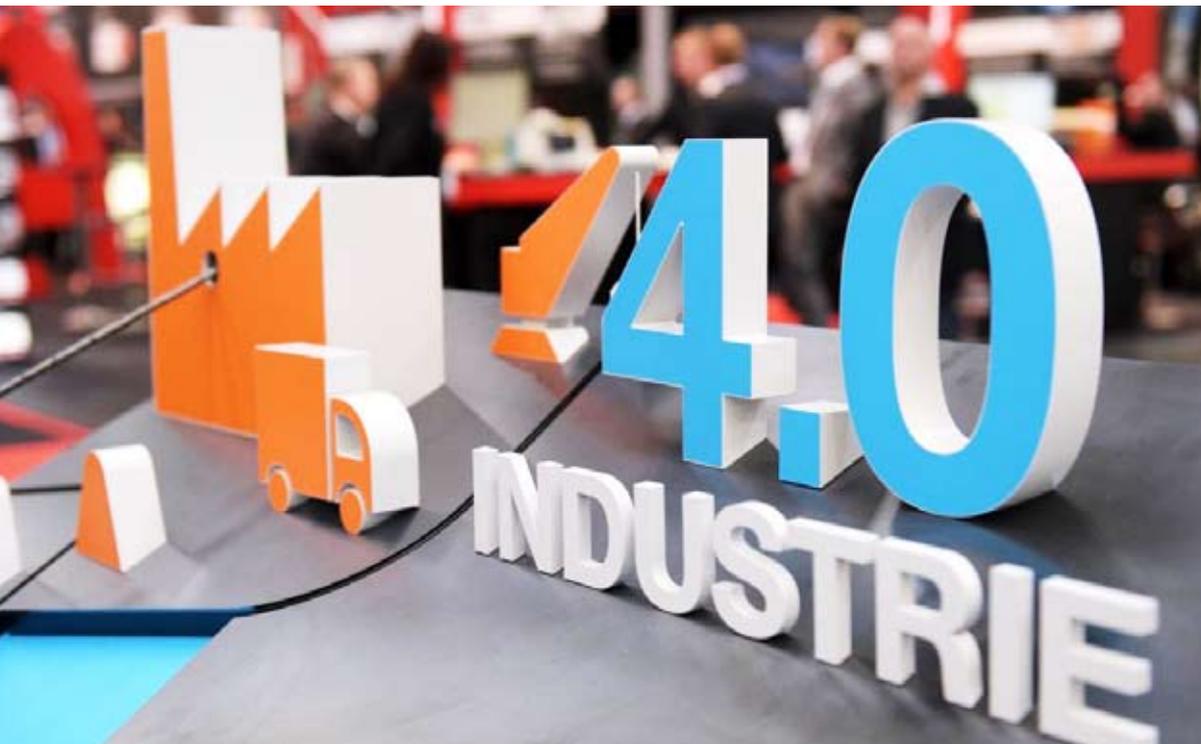
di Jakarta kemarin.

PPG dalam Jabatan ialah program pendidikan bagi guru PNS dan non-PNS yang sudah mengajar. Mereka akan dididik menjadi guru dengan keahlian yang dibutuhkan oleh siswa masa kini. Hasilnya adalah mereka akan mendapat sertifikat pendidik yang menyatakan mereka adalah guru profesional. Sekjen Kemendikbud Didik Suhardi sangat berharap PPG akan berjalan dengan baik, sehingga para guru yang mengikuti pendidikan akan berubah cara mengajarnya. Tidak lagi pasif, namun aktif. Cara memberi evaluasi juga berubah yakni yang memberikan semangat kepada siswa untuk sekolah.

Didik menyerahkan sepenuhnya metode pembelajaran hybrid learning kepada masing-masing perguruan tinggi. "Semoga ilmu-ilmu yang Bapak keluarkan membawa perbaikan dan perubahan yang signifikan bagi guru-guru kami di lapangan," harapnya. Rektor Universitas Negeri Medan, Prof. Dr. Syawal Gultom M.Pd menambahkan, pada pelaksanaan PPG mendatang, para guru akan diberi kompetensi-kompetensi baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan dapat berpikir kritis sehingga para guru memiliki daya nalar tinggi.

"Kita sepakat untuk melakukan perubahan itu dimulai dari guru. Ubah cara membelajarkan guru, guru harus bisa menyampaikan cara berpikir, karena mahakarya Aristoteles itu logika. Semakin tinggi cara kita bernalar, semakin cepat negeri ini maju," jelasnya. ■

Peluang dan Masa Depan Pendidikan Kejuruan di Era Revolusi Industri 4.0



Tantangan dan peluang industri 4.0 mendorong inovasi dan kreasi pendidikan kejuruan. Pemerintah perlu meninjau relevansi antara pendidikan kejuruan dan pekerjaan untuk merespon perubahan, tantangan, dan peluang era industri 4.0 dengan tetap memperhatikan aspek kemanusiaan (humanities).

Tantangan pendidikan kejuruan semakin kompleks dengan industri 4.0. Pendidikan kejuruan (Vocational Education) sebagai pendidikan yang berbeda dari jenis pendidikan lainnya harus memiliki karakteristik sebagai berikut;

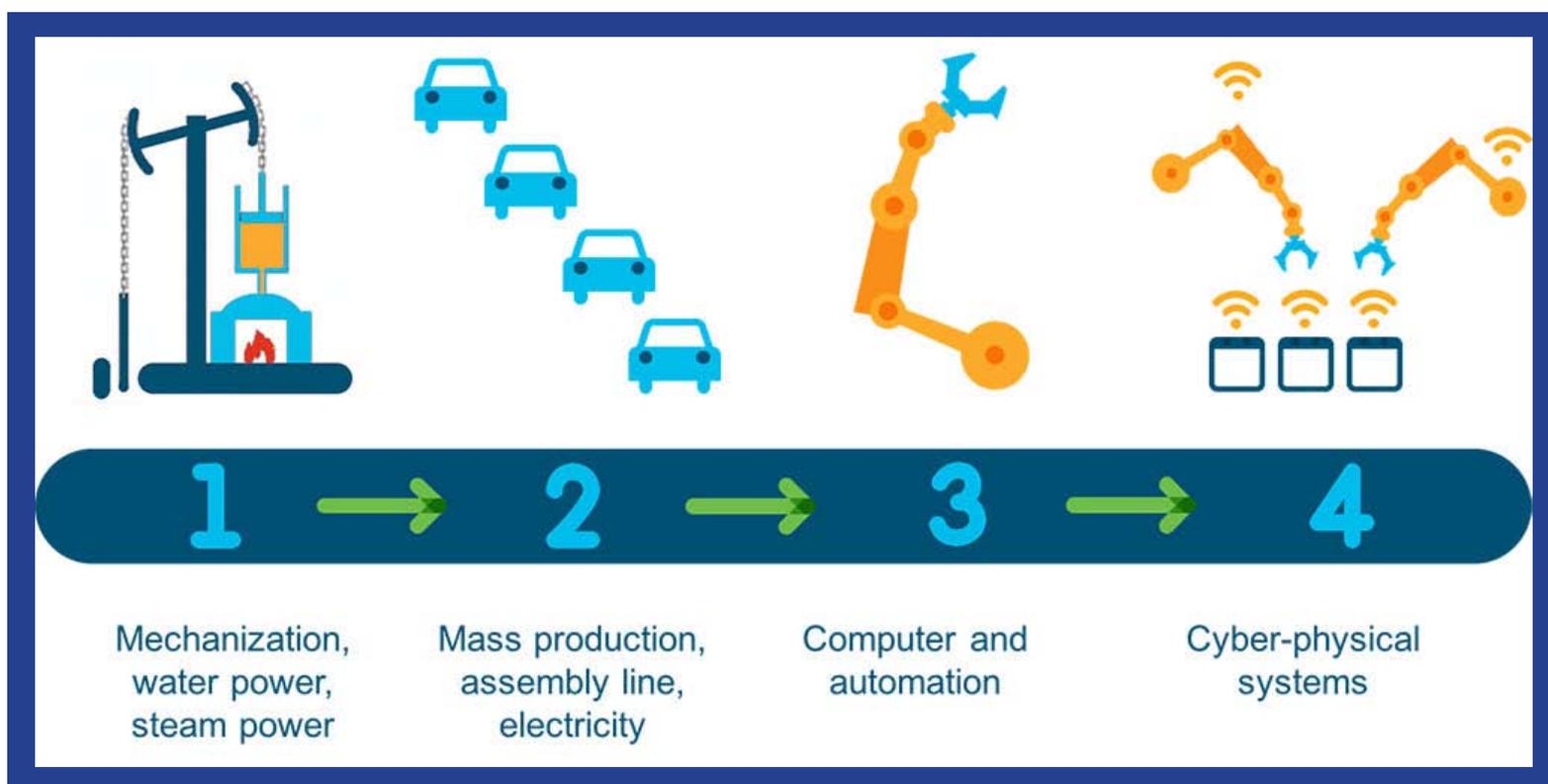
1. Berorientasi pada kinerja individu dalam dunia kerja;
2. Justifikasi khusus pada kebutuhan nyata di lapangan;
3. Fokus kurikulum pada aspek-aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif;
4. Tolok ukur keberhasilan tidak hanya terbatas di sekolah;
5. Kepekaan terhadap perkembangan dunia kerja;
6. Memerlukan sarana dan prasarana yang memadai; dan
7. Adanya dukungan masyarakat.

Brown, Kirpal, & Rauner menambahkan bahwa pelatihan kejuruan dan akuisisi keterampilan sangat mempengaruhi pengembangan identitas seseorang terkait dengan pekerjaan. Selanjutnya, Edmond dan Oluyi menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan tempat menempa kematangan dan keterampilan seseorang sehingga tidak bisa hanya dibebankan kepada suatu kelompok melainkan menjadi tanggung jawab bersama.

Pendidikan kejuruan dan pelatihan kejuruan memiliki tujuan yang sama yaitu pengembangan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pembentukan kompetensi seseorang. Hal ini telah dijelaskan oleh “Bapak Pendidikan Kejuruan Dunia” Prosser dan Quigley yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan menjadi bagian dari total pengalaman individu untuk belajar dengan sukses agar dapat melakukan pekerjaan yang menguntungkan.

Pendidikan kejuruan juga diarahkan untuk meningkatkan kemandirian individu dalam berwirausaha sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Penyiapan beberapa kompetensi harus dilakukan karena pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu dan menyiapkan lulusannya yang mampu dan mau bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Pendidikan kejuruan diselenggarakan pada suatu lembaga berupa institusi bidang pendidikan baik sekunder, pos sekunder perguruan tinggi teknik yang dikendalikan pemerintah atau masyarakat industri. Pendidikan kejuruan difokuskan pada penyediaan tenaga kerja terampil pada berbagai



sektor seperti perindustrian, pertanian dan teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi.

Pendidikan dan pelatihan kejuruan merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pada kebutuhan industri sehingga peningkatan dan pengembangan individu dapat dilakukan di industri. Berdasar teori yang ada, pendidikan kejuruan berpeluang untuk menjawab tantangan industri 4.0.

Tantangan tersebut harus dijawab dengan cepat dan tepat agar tidak berkontribusi terhadap peningkatan pengangguran. Pemerintah berupaya merespon tantangan industri 4.0, ancaman pengangguran, dan bonus demografi dengan fokus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan kejuruan di tahun 2018. Pemerintah melalui kebijakan lintas kementerian dan lembaga mengeluarkan berbagai kebijakan.

Salah satu kebijakan pemerintah adalah revitalisasi pendidikan kejuruan Indonesia. Dukungan dari pemerintah harus mencakup:

- 1. Sistem pembelajaran**
 - a. Kurikulum dan Pendidikan Karakter
 - b. Bahan pembelajaran berbasis TIK
 - c. Kewirausahaan
 - d. Penyelarasan
 - e. Evaluasi
- 2. Satuan pendidikan**
 - a. Unit sekolah baru dan ruang kelas baru
 - b. Ruang belajar lainnya
 - c. Rehabilitasi ruang kelas
 - d. Asrama siswa dan guru
 - e. Peralatan
 - f. Manajemen dan kultur sekolah
- 3. Peserta didik**
 - a. Pemberian beasiswa
 - b. Pengembangan bakat dan minat
- 4. Pendidik dan tenaga kependidikan**
 - a. Penyediaan
 - b. Distribusi
 - c. Kualifikasi
 - d. Sertifikasi
 - e. Pelatihan
 - f. Karir dan kesejahteraan
 - g. Penghargaan dan perlindungan



Penguatan empat elemen yang ada dalam sistem pendidikan membutuhkan gerakan kebaruan untuk merespon era industri 4.0. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah adalah gerakan literasi baru sebagai penguat bahkan menggeser gerakan literasi lama. Gerakan literasi baru yang dimaksudkan terfokus pada tiga literasi utama yaitu literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Tiga keterampilan ini diprediksi menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan di masa depan atau di era industri 4.0.

Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (Big Data), literasi teknologi bertujuan untuk memberikan pemahaman pada cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain. Literasi baru yang diberikan diharapkan menciptakan lulusan yang kompetitif dengan menyempurnakan gerakan literasi lama yang hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan matematika.

Adaptasi gerakan literasi baru dapat diintegrasikan dengan melakukan penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran sebagai respon terhadap era industri 4.0. Respon pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk SMK adalah pembelajaran abad 21.

Menurut Trilling dan Fadel, pembelajaran abad 21 berorientasi pada gaya hidup digital, alat berpikir, penelitian pembelajaran dan cara kerja pengetahuan. Tiga dari empat orientasi pembelajaran abad 21 sangat dekat dengan pendidikan kejuruan yaitu cara kerja pengetahuan, penguatan alat berpikir, dan gaya hidup digital. Cara kerja pengetahuan merupakan kemampuan berkolaborasi dalam tim dengan lokasi yang berbeda dan dengan alat yang berbeda, penguatan alat berpikir merupakan kemampuan menggunakan



teknologi, alat digital, dan layanan, dan gaya hidup digital merupakan kemampuan untuk menggunakan dan menyesuaikan dengan era digital.

Seluruh bentuk kecakapan dan keterampilan di abad 21 dan era industri 4.0 yang dibutuhkan harus diintegrasikan ke dalam elemen pendidikan kejuruan. Mulai dari sistem pembelajaran, satuan pendidikan, peserta didik, hingga ke pendidik dan tenaga kependidikan. ■

Sumber: silabus.web.id



Gandeng PUSTEKKOM AXC Gelar Seminar Di Lima Kota

Seminar Nasional
PEMANFAATAN TIK
UNTUK DUNIA PENDIDIKAN
Membangun Edukasi 4.0 untuk Indonesia

INDUSTRI

Mesin tenaga air dan uap, mekanisasi	Produksi massal, lini perakitan	otomasi dan komputerisasi	Sistem fisik siber, Internet of Things
Akhir Abad 18	Awal Abad 20	Awal Tahun 1970	Saat ini 2018
1.0	2.0	3.0	4.0

EDUKASI

Mengajar dan Menghafal	Pendidikan memanfaatkan Internet	Pendidikan berbasis Pengetahuan	Pendidikan berbasis Inovasi
------------------------	----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------

Agenda Roadshow :

Kalimantan Selatan 13-14 Agustus 2018	DI Yogyakarta 29-31 Agustus 2018	Bali 5-6 September 2018	Jambi 6-7 September 2018	Jawa Barat 12-13 September 2018
--	-------------------------------------	----------------------------	-----------------------------	------------------------------------

Narasumber :

Rudy D. Muliadi
Ketua Umum APKOMINDO

Michael S. Sunggiardi
Praktisi TIK sejak 1982

Kontak Person :

Bambang Wisanggeni - 0857 14594963
Hani Purnawanti - 0811113615

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan era global saat ini. Dalam era informasi, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu. Ini yang menjadi ciri abad 21

Kemendikbud menyebutkan jika ciri abad 21 adalah tersedianya informasi dimana saja dan kapan saja (informasi), adanya implementasi penggunaan mesin(komputasi), mampu menjangkau segala pekerjaan rutin(otomatisasi) dan bisa dilakukan dari mana saja dan kemana saja (komunikasi).

Dalam kurun waktu 20 tahun terakhir telah terjadi pergeseran pembangunan pendidikan ke arah TIK sebagai salah satu strategi manajemen pendidikan abad 21 yang di dalamnya meliputi tata kelola sumber daya manusia. Abad ini memerlukan transformasi pendidikan secara menyeluruh sehingga terbangun kualitas guru yang mampu memajukan pengetahuan, pelatihan, ekuitas siswa dan prestasi siswa.

Untuk itu, APKOMINDO eXcellent Center(AXC) bersama dengan PUSTEKKOM Kementerian Pendidikan RI menyelenggarakan seminar di lima ibukota provinsi antara lain Kalimantan Selatan, DI. Yogyakarta, Bali, Jambi dan Jawa Barat. Seminar ini dihadirkan berbarengan dengan program KiHajar(Kita Harus Belajar) PUSTEKKOM. Seminar atau Diskusi Nasional yang digelar akan berbicara tentang pemanfaatan TIK di dunia pendidikan, hal ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan global tentang kemajuan TIK terkini sekaligus memperlihatkan sistem yang sudah berjalan, yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Seminar ini menghadirkan dua narasumber yakni Dipl. Inf(FH) Rudy D. Muliadi – Ketua Umum APKOMINDO dan Ir. Michael Sunggiardi – Praktisi TIK yang akan membawakan tema Edukasi 4.0 – Membangun Pendidikan Abad 21 Berbasis TIK dengan sub tema:

- Peran Balai Tekkomdik Dalam Peningkatan Kapasitas SDM Pendidikan
- Revitalisasi Pembelajaran Abad 21
- Optimalisasi Jaringan Komputer di Sekolah
- Desentralisasi Konten e-Pendidikan

Program KiHajar sendiri merupakan ajang kompetisi akademis untuk peserta didik jenjang SD, SMP, SMA atau sederajat melalui pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dimana nanti setiap pemenang provinsi akan diundang ke Jakarta untuk mengikuti tahap berikutnya yaitu KiHajar tingkat Nasional. ■



Roadshow AXC & Pustekkom Kemdikbud RI

Seminar Nasional Pemanfaatan TIK Dalam Mendukung Pendidikan 4.0



APKOMINDO Excellent Center (AXC) bekerjasama dengan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan kegiatan Seminar Nasional Pemanfaatan TIK Dalam Mendukung Pendidikan 4.0



Kegiatan kolaborasi ini dilaksanakan bersamaan dengan Kompetisi Kihajar 2018, yang merupakan ajang kompetisi kemampuan siswa setingkat SD, SMP dan SMA dalam penguasaan mata pelajaran sehari-hari di sekolah. Seminarsya sendiri disediakan oleh Balai Tekkomdik Provinsi Kalimantan Selatan, Pustekkom dan AXC sebagai media peningkatan kapasitas bagi guru/kepala sekolah yang hadir mendampingi peserta kompetisi Kihajar. Seminar juga terbuka bagi orang tua dan mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan.

Kegiatan perdana seminar nasional dilaksanakan pada Senin, 13 Agustus 2018 di Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (BTIKP) Kalimantan Selatan dibuka oleh Bapak Ibnu Sina, S.Pi., MSi, selaku Walikota Banjarmasin. Gogot Suharwoto Ph.D selaku Kepala Pustekkom Kemdikbud dan Drs HM Yusuf Effendi MAP sebagai Kadisdik Provinsi Kalimantan Selatan turut memberikan sambutan dan motivasi dihadapan seluruh peserta yang jumlahnya lebih dari 500 orang.

Narasumber yang memberikan materi dalam seminar nasional ini antara lain:

1. Gogot Suharwoto Ph.D, Kepala Pustekkom Kemdik bud RI bertema Kebijakan Pemanfaatan TIK Untuk Pendidikan dan Kebudayaan
2. Drs. Hendro Gunarto dari Pustekkom bertema Produk & Layanan Pustekkom
3. Yane Hendarrita dari Pustekkom bertema Rumah Belajar
4. Hani Purnawanti dari BONET bertema Edukasi 4.0 Untuk Indonesia
5. Rudy D. Muliadi dari APKOMINDO bertema Pemanfaatan TIK Untuk Pendidikan

Dalam menyampaikan materinya, secara umum hal yang disampaikan oleh narasumber adalah bahwa pentingnya peningkatan kapasitas SDM guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pemanfaatan TIK. Oleh karenanya diperlukan perubahan mindset bahwa TIK memberatkan dan menambah rumit pekerjaan menjadi TIK adalah alat mempermudah segalanya sehingga baik guru maupun siswa dapat bersama-sama mendapatkan manfaatnya.

Acara yang dimulai sejak pukul 10:00 sampai dengan 15:00 WIT, berlangsung interaktif. APKOMINDO bertujuan untuk mensosialisasikan solusi terbaik bagi pendidikan, khususnya di bidang pemanfaatan TIK.

Seminar nasional selanjutnya akan dilaksanakan di DI Yogyakarta pada 29 Agustus 2018, Bali 5 September 2018, Jambi 6 September 2018 dan Bandung 12 September 2018 dengan narasumber dari Pustekkom, Ketua APKOMINDO Rudy D. Muliadi dan Praktisi TIK Michael S. Sunggiardi. Hingga saat ini pendukung kegiatan program seminar nasional ini adalah Pustekkom, APKOMINDO, Koperasi TIK Indonesia, APKOMINDO.INFO, Relawan TIK Indonesia dan BONET. ■

Hani Purnawanti



Ragam Tinta (Bag. 2)

Sablون Manual

Pada edisi yang lalu, kami paparkan tulisan mengenai ragam tinta yang biasa digunakan dalam industri sablon atau screen printing. Edisi lalu, kami menuliskan tentang tinta Rubber, dan pada edisi kali ini, kami akan coba paparkan mengenai tinta Solventbase atau Plastisol



Jenis Tinta Solventbase/ Plastisol

Tinta solventbase ini berbahan dasar PVC dengan kemampuan istimewa untuk mencetak dot/raster super kecil dengan hasil yang baik namun harganya lebih mahal serta membutuhkan peralatan khusus untuk pengeringannya. Sebab tinta ini tidak dapat kering dengan sendirinya seperti tinta waterbase pada umumnya. Untuk dapat kering dengan baik, tinta ini memerlukan suhu mencapai 160 derajat celcius serta membutuhkan beberapa peralatan seperti conveyor curing dan flash curing. ■



Setelah pengeringan dengan benar, tinta plastisol ini memiliki daya rekat yang sangat baik. Tinta ini sering digunakan untuk menciptakan efek-efek yang menakjubkan seperti high density. Jenis dari cat platisol diantaranya sebagai berikut:

a. Tinta All Purpose

Tinta ini berbentuk transparan, bersifat seperti extender pada tinta waterbase. Sebab tinta ini hanya baik digunakan pada kain berwarna putih atau terang.

b. Tinta High Opacity

Tinta ini mempunyai sifat seperti rubber dalam waterbase, hanya saja tinta ini mempunyai daya tutup yang lebih baik pada permukaan bahan jika dibandingkan dengan tinta rubber. Tinta ini dapat digunakan untuk teknik high density.

c. Tinta Athletic Plastisol

Tinta ini bersifat lentur atau elastis sehingga sangat cocok untuk penyablonan diatas kain polymesh, spandex atau kain dengan motif berlubang-lubang.

d. Cork Base

Berjenis plastisol, tinta ini dapat digunakan untuk teknik high density yang akan menghasilkan efek seperti busa atau gabus. Tinta ini memiliki kelenturan dan fleksibilitas yang tinggi sehingga cukup baik untuk penyablonan diatas bahan yang memiliki kelen-

turan tinggi seperti bahan Spandek dan Rib. Tinta ini juga tidak diperbolehkan untuk di dry clean, bleach atau disetrika.

e. Shimmer Gold & Base

Tinta dari jenis plastisol ini diformulasikan untuk menghasilkan warna seperti metalik. Tinta ini berbentuk pasta dan siap pakai. Tinta ini sangat baik digunakan untuk heat transfer, baik itu cold peel maupun hot peel. Sangat baik digunakan pada kain knitting, cotton, polyster dan rayon. Tidak disarankan untuk pemakaian pada kain jenis nylon atau lycra.

f. High Density Clear

Tinta yang bersifat transparan, tinta ini menghasilkan efek sablon yang mengkilap dan terkesan basah.

g. Wilflex Luna Clear

Tinta plastisol transparan yang tidak terlihat dengan sinar lampu biasa, akan muncul jika terkena sinar ultraviolet.

h. Natural Suade

Tinta plastisol yang menghasilkan efek kulit yang sangat lembut.

indocomtech

Ajang Pameran Strategis Bagi Pelaku Industri IT & Digital Lifestyle Show

Di penghujung tahun 2018 ini tidak lengkap rasanya kalau pameran industri IT dan digital lifestyle tidak hadir bukan? Kali ini, Indocomtech kembali mengusung pameran strategis bagi para pelaku IT & Digital Lifestyle yang peluang bisnisnya semakin besar



Industri IT & Digital Lifestyle sendiri merupakan industri yang cepat berkembang dan harus diikuti setiap waktu. Teknologi kini jadi sesuatu yang lumrah dimiliki bagi setiap orang, produk dari berbagai brand dan harga miring kini jadi banyak pilihan yang dapat dijangkau oleh masyarakat di era ini. Kondisi ini secara tidak langsung memberikan peluang tersendiri bagi pelaku industri IT & Digital Lifestyle untuk berlomba-lomba memberikan penawaran yang menarik bagi khalayak ramai.

Peluang yang besar tidak selalu menjadi bagian yang menyenangkan saat berbisnis di industri ini, tantangan yang cukup ketat pun juga membayangi para pelaku di industri komputer dan teknologi. Kini, banyak brand dari berbagai macam wearable device yang berlomba-lomba untuk berkompetisi untuk mendapatkan perhatian market mulai dari segi harga, kualitas, hingga media untuk menjual. Tidak heran kan, kalau saat ini

berbagai inisiatif dan upaya marketing dilakukan untuk menarik perhatian market mulai dari media sosial, jasa influencer, hingga iklan berbayar.

Tentunya para pelaku industri ini sibuk untuk bersaing satu sama lain sehingga peluang untuk bekerja sama menjadi terlupakan. Melalui ajang pameran ini, Indocomtech hadir sebagai solusi bagi para pelaku industri komputer dan teknologi untuk membangun kerja sama profesional antar sesama untuk mencetuskan inovasi dalam menghadirkan hingga mendistribusikan produk berkualitas kepada target market.

Indocomtech juga berkesempatan untuk mempertemukan para pelaku ini face-to-face bukan cara kuno yang harus dihilangkan, melalui pameran ini para pelaku dapat membangun hubungan bisnis yang lebih inovatif dengan cara yang casual dan friendly untuk mendapatkan partner-partner strategis. ■

the 26th
indocomtech[®]

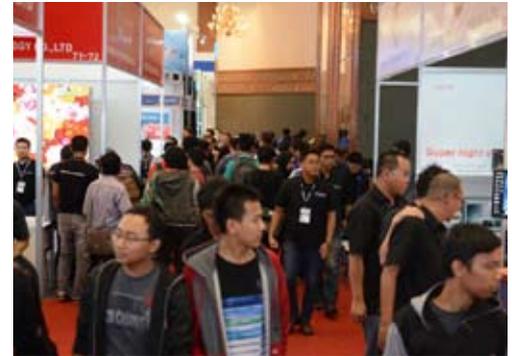
31 Okt - 4 Nov 2018 Jakarta Convention Center



HOST :
ORGANIZER :
Traya
INDONESIA

Industri Teknologi dan Komputer Kian Pesat di Tahun 2018

Kemajuan teknologi dan komputer di tahun 2018 kian pesat. Tidak diragukan lagi peningkatan kebutuhan akan teknologi saat ini memacu inovasi yang semakin beragam. Mulai dari tren digitalisasi hingga AI (Artificial Intelligence) teknologi mempermudah setiap orang hingga pelaku bisnis lebih mudah menghadapi permasalahan dan tantangan sehari-hari.



Hal ini juga menandai bahwa perkembangan teknologi semakin luas dan manfaat komputer beserta perangkat teknologi lainnya banyak digunakan semua kalangan. Kemudian bagaimana dengan target pasar? Market industri teknologi dan komputer mencakup hampir semua kalangan, Tentunya akan tepat bila sebuah inisiatif strategis hadir dalam bentuk wadah bertemunya pelaku bisnis untuk memperluas peluang dari industri ini.

Indocomtech 2018 hadir sebagai sebuah solusi strategis baik bagi para pelaku industri maupun konsumen dari berbagai latar belakang industri. Sebagai satu-satunya pameran komputer & teknologi terbesar di Indonesia, pameran ini sudah memasuki edisi ke 26 kalinya. Indocomtech sudah menjadi acara tahunan yang wajib dikunjungi sebagai meeting point bagi pelaku industri B2B, retailer, distributor hingga end user.

Perkembangan serta kompetisi teknologi yang pesat memungkinkan beragam produk teknologi diproduksi secara massal dan lebih terjangkau dibanding teknologi yang sama pada masa sebelumnya. Dapat dicermati, konsumen kini dapat mengakses berbagai manfaat teknologi dengan begitu mudahnya. Salah satunya dengan kepemilikan smartphone saja, ratusan jenis layanan dapat dilakukan cukup dengan sentuhan di layar touch screen. Mulai dari transportasi online, kegiatan jual beli, logistik hingga automasi jarak jauh lintas benua dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi melalui internet.

Maka sangatlah penting bila masyarakat dapat mengenali sejauh mana trend industri teknologi dan komputer dapat membantu untuk kehidupan yang lebih baik.

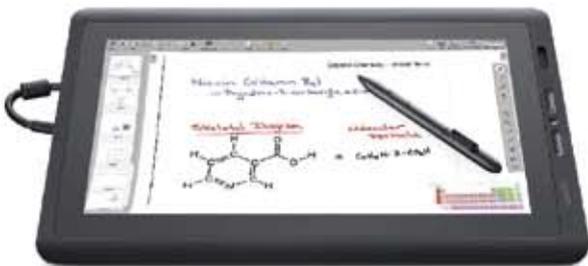
Dengan hadirnya pameran teknologi Indocomtech yang ke-26 pada tanggal 31 Oktober hingga 4 November di JCC Senayan, bisa dijadikan sebagai salah satu inisiatif strategis memperluas peluang bisnis dan sarana bagi konsumen untuk meningkatkan penggunaan teknologi secara tepat guna dan efisien.

Jadi, jangan lewatkan gelaran pameran teknologi selama 5 hari yang hanya ada di setiap penghujung tahun ini ya. Kunjungi Indocomtech 2018 bersama kolega, teman, keluarga hingga orang terdekat untuk dapat mencoba berbagai produk IT dari ratusan brand ternama. Rasakan bagaimana perkembangan teknologi dapat memberikan berbagai peluang kreativitas dan inspirasi bagi semua kalangan. ■

Sumber: Indocomtech.net



Solusi Digital untuk Pendidikan



Wacom DTK-1651 merupakan tablet display premium yang dapat memudahkan pengajar untuk membuat catatan ataupun anotasi pada bahan materi pengajarannya secara digital, langsung pada permukaan layar display.

Alat ini sangat tepat dalam menunjang kegiatan pembelajaran berupa :

- Metode mengajar secara digital interaktif, layaknya menggunakan papan tulis digital.
- Laboratorium Multimedia - untuk pembuatan film animasi, komik, manga dan kegiatan grafis lainnya.
- Laboratorium Bahasa - kegiatan belajar menulis karakter bahasa Arab, Mandarin, Korea, Jepang, dll.

Wacom DTK-1651 dapat terintegrasi dengan software edukasi apapun, sehingga siapapun dapat menggunakan alat ini dengan mudah.

Distributor Resmi :

 **GrandTech**

PT. GrandTech Systems Indonesia

Gedung Raruza - Lantai 2, Jl. Timor no. 10, Menteng, Jakarta Pusat, 10350 - Telp. (021) 3192 5755 - Fax (021) 3192 5731

SMK Negeri 1 Jakarta Pusat Gelar Job Matching 2018

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI mempunyai program nasional untuk mengurangi pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan mempromosikan sumber daya SMK. Program ini dikenal dengan nama Job Matching. Program ini mempertemukan pencari kerja dengan dunia usaha dan industri dengan tujuan meningkatkan daya serap alumni SMK di lapangan kerja



Dan pada awal Agustus kemarin, tepatnya pada tanggal 2-3 Agustus 2018, SMK Negeri 1 Jakarta mendapat kepercayaan untuk menggelar Job Matching 2018 oleh Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Menurut Kepala Sekolah SMKN 1 Jakarta Pusat, Rahmadi, di wilayah DKI Jakarta ada 3 sekolah yang dipercaya Kementerian Pendidikan untuk melaksanakan Job Matching yaitu SMKN 1 Jakarta Pusat, SMKN 49 Jakarta Utara, dan SMKN 26 Jakarta Timur.

Sementara itu, Kepala Seksi Penempatan Kerja, Sudin Nakertrans Jakarta Pusat, Washington Siagian mengatakan kegiatan ini sebagai bentuk membantu para pencari kerja dalam mendapatkan pekerjaan. Terlebih lulusan SMK baik negeri maupun swasta. "Target bisa menyerap 2.500 tenaga pencari kerja dengan 37 perusahaan. Jenis perusahaan bergerak di industri, jasa,

perhotelan," ucap Washington.

Peserta Job Matching ini merupakan perusahaan-perusahaan yang telah menjadi mitra kerja SMK dan diikuti oleh pencari kerja dari 22 SMK baik negeri maupun swasta yang berada di wilayah Jakarta Pusat. Rahmadi berharap mereka bisa masuk diperusahaan yang relevan antara kompetensi yang dimiliki dengan pekerjaan yang akan ia daftarkan. "Kita berharap kegiatan ini dapat mengurangi angka pengangguran," lanjutnya.

APKOMINDO turut hadir di event Job Matching ini dengan membawa program APKOMINDO eXcellent Center, dan turut pula meramaikan Job Matching ini dua anggota APKOMINDO, PT. Xandrina Informatika dan Grandtech System Indonesia. ■

KOPTIK INDONESIA MENAWARKAN HARDWARE, SOFTWARE DAN PERIPHERAL

Kemajuan teknologi saat ini semakin pesat dan untuk memenuhi kebutuhan teknologi itu kami tawarkan :

SOFTWARE:

- Pendidikan
- Management Dokumen
- Sistem Cerdas Pencari Dokumen



Server

HARDWARE:

- Desktop Acer
- NComputing
- VCloud
- Server
- Monitor ViewSonic
- Wacom Pen Tablet
- Plotter HP T830
- Printer Canon
- Scanner Canon
- Scanner Panasonic
- ICA UPS
- Automatic DropBox Machine



NComputing



VCloud



ICA



Wacom Pen Tablet



Printer Canon



Plotter HP T830



Automatic Dropbox Machine

Supported by



Desktop Acer



Scanner, LJK

Belajar Online Di RuangGuru

Di era digital seperti saat ini, segala sesuatu dapat dikerjakan dengan mudah, karena semua terus terhubung dengan internet. Tidak terkecuali dalam hal belajar. Bagi para siswa yang masih duduk di bangku SD, SMP maupun SMA, memilih tempat bimbingan belajar yang berkualitas dan nyaman tetapi harga murah menjadi satu hal yang sulit. Tetapi semua itu kini menjadi mungkin karena ada aplikasi Ruang Guru

Ruangguru merupakan perusahaan teknologi terbesar dan terlengkap di Indonesia yang berfokus pada layanan berbasis pendidikan dan telah memiliki lebih dari 6 juta pengguna serta telah mengelola lebih dari 150.000 guru yang menawarkan jasa di lebih dari 100 bidang pelajaran. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2014 oleh Belva Devara dan Iman Usman.

Ruangguru berkomitmen untuk menjadi mitra bagi pemerintah daerah demi memberikan pendidikan berkualitas melalui Sistem Manajemen Belajar (LMS). Selain itu, Ruangguru juga menawarkan video belajar berlangganan, marketplace les privat, layanan bimbingan belajar on-demand, tryout ujian online, dan lain-lain. Ruangguru juga percaya bahwa teknologi dapat membantu siswa, guru, dan orang tua untuk menjalankan aktivitasnya menjadi lebih efektif dan efisien

Banyak manfaat yang bisa didapatkan melalui aplikasi ini.



Materinya yang diberikan mudah dipahami karena telah dirancang oleh pengajar berpengalaman dan terbaik. Semua guru yang bergabung dengan Ruangguru merupakan lulusan dari universitas terbaik Indonesia dan lulusan dari luar negeri. Tak hanya itu saja, semua materinya juga sudah sesuai dengan kurikulum nasional.

Lalu bagaimana caranya kita mengakses Ruang Guru? Jika Anda belum memiliki aplikasi Ruang Guru, maka anda perlu mengunduh terlebih dahulu melalui Google PlayStore bagi anda yang menggunakan Android atau mengunduh melalui AppStore bagi yang menggunakan iPhone.

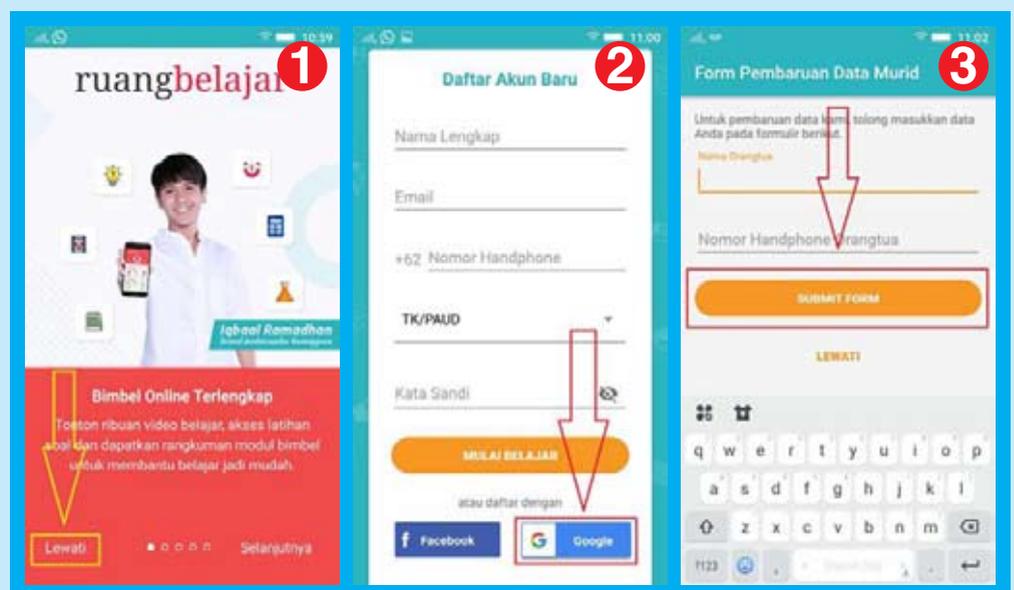
Jika aplikasi Ruang Guru sudah terpasang di smartphone anda, mulailah mendaftarkan akun di aplikasi Ruang Guru. Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka dan masuk aplikasi Ruang Guru. Secara otomatis, akan muncul beberapa penjelasan. Jika Anda ingin langsung daftar, maka klik Lewati yang ada di bagian pojok kiri bawah.
2. Kemudian isi data diri anak yang ingin menggunakan aplikasi Ruang Guru. Di sini Anda bisa daftar dengan Face book, nomor HP, atau akun Google.
3. Aplikasi Ruang guru akan meminta untuk melengkapi data orang tua seperti nama orang tua dan juga nomor HP dari orang tua. Jika sudah lengkap terisi, maka Anda bisa langsung klik SUBMIT FORM.
4. Jika sudah selesai mengisi data diri, orang tua murid atau wali murid, kini Anda bisa langsung mendaftarkan diri dengan mengisi nomor HP, kelas (TK/SMP/SMA/dll), wilayah tempat tinggal, dan kota/kabupaten. Nah, selanjutnya Anda bisa langsung klik Lengkapi. Kini Anda sudah selesai terdaftar sebagai salah satu pengguna aplikasi Ruang Guru.



Setelah anda terdaftar dan berhasil masuk, anda akan melihat banyak pilihan produk belajar di Ruang Guru. Beberapa fasilitas yang disediakan antara lain ruangbelajar, ruanglesonline, digitalbootcamp, ruanguji, ruangles, ruangkelas.

Anda tinggal pilih ruang belajar, lalu pilih jenjang pendidikan. Ada banyak mata pelajaran yang diujikan di sekolah seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA Terpadu, Matematika, Bahasa Inggris. Pada setiap mata pelajaran ada sub topik di setiap mata pelajaran. Sesudahnya, anda akan belajar melalui video pelajaran, latihan soal, rangkuman dan kuisnya. Konsep pelajaran diajarkan menggunakan animasi, sehingga cukup menarik dan tidak membuat bosan.



Untuk bisa mengakses semua materi yang ada di ruangbelajar, maka anda perlu untuk berlangganan. Tetapi anda tidak perlu khawatir, karena biaya berlangganan di Ruang Guru cukup terjangkau. ■



APKOMINDO

Advertise Rate

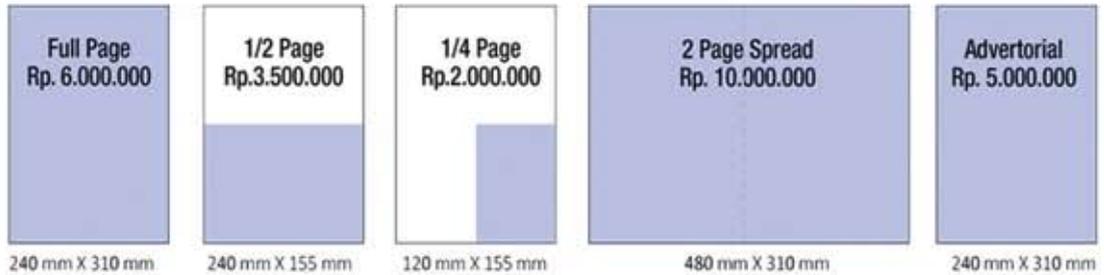


Tabloid
APKOMINDO.info
 Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi

INSIDE PAGE		
TARIF IKLAN DAN UKURAN		
Full Page	Rp. 6.000.000	240 x 310
2 Page	Rp.10.000.000	240 x 310
1/2 Page	Rp. 3.500.000	240 x 155
1/4 Page	Rp. 2.000.000	120 x 155
Advertorial	Rp. 5.000.000	240 x 310

COVER PAGE		
TARIF IKLAN DAN UKURAN		
Cover 1	Rp. 5.000.000	240 x 310
Cover 2	Rp. 7.000.000	240 x 310
Cover 3	Rp. 7.000.000	240 x 310
Cover 4	Rp. 8.000.000	240 x 310
Banner	Rp. 2.000.000	240 x 47

INSIDE PAGE



Vertical
Banner

70 x 310mm

IDR
1.000.000^{*)}

ADVERTISE
YOUR
BUSINESS
HERE

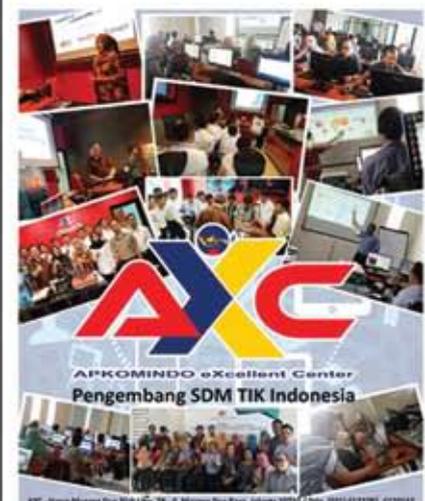


SPESIFICATION

File Format : AI, PDF, InD
 Image Format : JPG, TIFF, PSD
 Color Mode: CMYK
 Resolusi : 300 DPI
 With Bleed : 3 mm / 5 mm

Contact Person

Bambang Wisanggeni -
 0857 1459 4963
 Email : apkomindo.info@gmail.com
 apkomindo@indo.net.id



^{*)} syarat & ketentuan berlaku



PASCAL®

UPS, STABILIZER & INVERTER



Line Inter-Activ and HOME UPS (500-10.000 VA)
Modified and True-SineWave



ON-LINE SINEWAVE UPS (Singular n Modular)
Capacity 20-1200 kva



3 Phase UPS PROTEK ALP (20-1000Kva)

Showroom : Jakarta (021): Cakra com 659-6127,

Website: <http://www.pascal.co.id>

Email: primacitralazuwardi@gmail.com

VENTURER®

EliteWin S 11K

11.6" Windows 2-in-1 Mini Notebook



Easy for Work, Travel & Entertainment



Like us : www.facebook.com/venturerindonesia

www.venturer.com



WIFI & NETWORK READY



GARANSI RESMI
HP INDONESIA



DESIGNJET
T120

SOLUSI CETAK FILM SABLON

CEPAT, BERKUALITAS DAN EFISIEN



MEMBUAT FILM SABLON
(SCREEN PRINTING FILM PRODUCTION)

ANDA DIJAMIN TERSENYUM PUAS KARENA HARGANYA
TIDAK PERCAYA?

HUBUNGI KAMI

JAKARTA : 0888 191 0801 / 02 / 03

SURABAYA : 0888 191 0804 / 05 / 06

HOTLINE : 0816 74 0001

indoPLOTTER

www.indoplotter.com